

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Kasus Pada KAP di Kota Medan)

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : HUMAIRAH PUTRI
NPM : 2005170169
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : HUMAIRAH PUTRI
NPM : 2005170169
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., AK, CA., CPA)

(SURYA SANJAYA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., MA.)

(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HUMAIRAH PUTRI
NPM : 2005170169
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(Hj. Hafsa, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Hafsa, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perjelas fenomena kinerja auditor	15/4 2024	
Bab 2	Pengertian teori arus gelas	22/4 2024	
Bab 3	Sesucitan penulisan bab 3	24/4 2024	
Bab 4	Pembahasan lebih di lembaga		
Bab 5	Sesuai	3/5 2024	
Daftar Pustaka	Sesuai		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	16/5 2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, Mei 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsa, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Humairah Putri

NPM : 2005170169

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus of Control dan Kompleksitas
Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Humairah Putri

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Humairah Putri

Program Studi Akuntansi

Email: humairahptr02@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, locus of control dan independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada 173 Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Smart Partial Least Square (PLS) versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 2) Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 3) Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR EXPERIENCE, LOCUS OF CONTROL, AND TASK COMPLEXITY ON AUDITOR PERFORMANCE IN PUBLIK ACCOUNTING FIRMS (KAP) IN MEDAN CITY

Humairah Putri

Accounting Study Program

Email : humairahptr02@gmail.com

This study aims to determine the effect of auditor experience, locus of control, and task complexity on auditor performance in Public Accounting in Medan City. In this study the authors used an associative approach, the data source used was primary data. The data collection technique used was by distributing questionnaires to 173 auditors working at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. The sampling technique used in this study is saturated sampling technique. The data analysis technique used in this research is outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing using Smart Partial Least Square (PLS) software version 4.0. The results of this study indicate that 1) Experience The auditor has a positive and significant effect on Auditor Performance, 2) Locus of control has a positive and significant on the performance of the auditor, 3) Task Complexity has no effect on the performance of the auditor.

Keywords : Auditor Experience, Locus Of Control, Task Complecity, Auditor Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Shalawat berangkaian salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya Kepada Ayahanda Sukamto, Ibunda Sumiarsih dan Adik Haura Fadhilah yang telah memberikan kasih sayang, perhatian baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Ibu Hj Hafsah SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini,
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan,
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam pengumpulan berkas dan administrasi,

10. Vera, Winny, Nuke, Zahra, Nadya, Ika dan Wahyu selaku sahabat dan partner tercinta saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dalam isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal ini.

Amin yaRabbal'alamin

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 5 Mei 2024

Humairah Putri
NPM. 2005170169

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kinerja Auditor.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Auditor	10
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Auditor	11
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor.....	12
2.1.1.4 Indikator Kinerja Auditor.....	13
2.1.2 Pengalaman Auditor	14
2.1.2.1 Pengertian Pengalaman Auditor.....	14
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Pengalaman Auditor.....	15
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Auditor	15
2.1.2.4 Indikator Kinerja Auditor.....	16
2.1.3 <i>Locus Of Control</i>	17
2.1.3.1 Pengertian <i>Locus Of Control</i>	17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Locus Of Control</i>	18
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Cotrol</i>	19
2.1.3.4 Indikator <i>Locus Of Control</i>	19
2.1.4 Kompleksitas Tugas	20
2.1.4.1 Pengertian Kompleksitas Tugas.....	20

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Kompleksitas Tugas	21
2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompleksitas Tugas	22
2.1.4.4 Indikator Kompleksitas Tugas	22
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.2.1 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor.....	24
2.2.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Kinerja Auditor.....	26
2.2.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor.....	27
2.3 Hipotesis.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional Variabel	29
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	29
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	30
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Pengujian Instrumen.....	36
3.6.1 Uji Validitas.....	36
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)	42
3.8 Uji Hipotesis.....	46
BAB 4 PENDAHULUAN	48
4.1 Deskripsi Data	48
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian	48
4.1.2 Karakteristik Responden	49
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2 Analisis Data	59
4.2.1 Analisis Outer Model	59
4.2.2 Analisis Inner Model	68
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	71

4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor	71
4.3.2 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kinerja Auditor	72
4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor.....	73
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	28
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian	46
Gambar 4. 1 First Outer Loading	62
Gambar 4. 2 Second Outer Loading	63
Gambar 4. 3 Output Bootstrapping	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.....	34
Tabel 3. 4 Kriteria Skala Ordinal	36
Tabel 3. 5 Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)	37
Tabel 3. 6 Uji Validitas Locus Of Control (X2).....	38
Tabel 3. 7 Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3).....	38
Tabel 3. 8 Uji Kinerja Auditor (Y).....	39
Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 3. 10 Kategori Skala.....	42
Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Jabatan	51
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Auditor.....	52
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel <i>Locus Of Control</i>	54
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompleksitas Tugas	56

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel	
Kinerja Auditor	58
Tabel 4. 10 Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor	60
Tabel 4. 11 Convergent Validity Pada Locus Of Control.....	60
Tabel 4. 12 Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas	61
Tabel 4. 13 Convergent Validity Pada Kinerja Auditor.....	61
Tabel 4. 14 Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor (2nd Run).....	64
Tabel 4. 15 Convergent Validity Pada Locus Of Control (2nd Run)	65
Tabel 4. 16 Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas (2nd Run).....	65
Tabel 4. 17 Convergent Validity Pada Kinerja Auditor (2nd Run)	66
Tabel 4. 18 Average Variance Extracted (AVE)	66
Tabel 4. 19 Composite Reability	67
Tabel 4. 20 Cronbach's Alpha	68
Tabel 4. 21 R-Square.....	68
Tabel 4. 22 T-Statistic dan P-Values.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan zaman yang semakin pesat, saat ini akuntansi berada pada dinamika perubahan yang semakin baik dalam segi pengetahuan, profesi dan lain sebagainya. Begitu pesatnya perkembangan zaman maka berdampak langsung pada lingkungan, baik di dalam kehidupan pribadi, sosial bahkan di dalam dunia kerja. Perkembangan zaman seperti ini terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis dalam berbagai bidang. Berkembangnya dunia bisnis ini maka membuka peluang bagi Kantor Akuntan Publik untuk menyediakan jasa kepada setiap perusahaan yang perlu diaudit. Namun Kantor Akuntan Publik juga harus bersaing ditengah banyaknya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembaga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif: dapat Dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat diperbandingkan (Hanum, 2019).

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dapat membantu perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan memperkuat posisi mereka di pasar. Salah satu alasan utama mengapa audit laporan keuangan oleh kantor akuntan publik penting adalah

untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Ketika laporan keuangan diaudit oleh auditor independen pada kantor akuntan publik, hal ini memberikan keyakinan kepada pemegang saham, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang disajikan adalah akurat, andal, dan dapat dipercaya. Audit dilakukan untuk menilai dan menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan, sesuai dengan prinsip akuntansi serta menentukan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan secara menyeluruh (Ardianingsih, 2018).

Audit laporan keuangan dilakukan oleh seorang auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Tagor & Anisa, 2018). Auditor ditugaskan untuk mengumpulkan bukti audit kemudian diperiksa untuk memastikan kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditetapkan dan kemudian mengkomunikasikan kepada klien. Agar laporan audit yang dihasilkan dapat berkualitas, auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuan dari audit untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju (SPAP, SA 200.3). Dalam memberikan pendapat auditor harus di dukung dengan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama proses audit. Hal ini menunjukkan kinerja auditor yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika kinerja auditor baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan

sesuai dengan SAK, sehingga informasi yang diperoleh masyarakat memang benar dan bisa dipertanggungjawabkan (Laula & Pupung, 2022).

Kinerja auditor diharapkan mampu mewujudkan perusahaan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih baik menuju tercapainya tujuan organisasai/perusahaan. Kinerja adalah gabungan dari tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta tingkat motivasi seorang pekerja (Muis et al., 2018). Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi.

Pengalaman bekerja sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan maupun KAP khususnya pada auditor. Pengalaman kerja diartikan sebagai pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh auditor disaat melakukan pekerjaan yang berulang-ulang (Deasusanti et al., 2023). Auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup akan lebih memahami berbagai permasalahan dan mudah memahami perkembangan yang semakin kompleks khususnya dalam lingkungan audit (Efendi, 2022). Pengalaman kerja auditor akan menunjukkan tingkat keterampilan dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan/ klien.

Auditor yang memiliki *locus of control* lebih baik dapat mengatasi stres dan lingkungan kerja yang lebih tinggi. *Locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi (Satiman, 2018). *Locus of control* mengarahkan pada sesuatu yang menunjukkan bagaimana seseorang memandang kemungkinan adanya hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh.

Pendapat diatas juga diperkuat oleh (Sari, 2021) yang mengatakan *locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, terkadang seorang auditor mendapatkan persoalan yang kompleks sehingga berpengaruh kepada kinerja. Pada tugas yang tidak terstruktur sehingga outputnya tidak dapat diprediksi. Adanya tugas yang tidak terstruktur tersebut akan mengakibatkan tidak terdeteksinya kesalahan dalam laporan keuangan klien. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur dan membingungkan, sehingga auditor merasa kesulitan dalam menyelesaikan penugasan audit tepat pada waktunya (Dewayanti et al., 2022).

Saat ini kualitas kinerja KAP akan ditentukan dengan kualitas kinerja auditor. Kinerja auditor yang dihasilkan saat ini menjadi sorotan masyarakat yang menginginkan pemerintahan yang bersih yang bebas dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan auditor yang baik dan berkualitas.

Sedangkan masih terdapat fenomena dimana seorang auditor melakukan pelanggaran yang membuat kepercayaan masyarakat menjadi ragu bahkan menurun. Berikut merupakan beberapa kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik:

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No.	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber
1	KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	OJK resmi menjatuhkan pembatalan surat tanda terdaftar (STTD) KAP atas nama KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan yang memberikan jasa audit laporan keuangan tahunan PT Adisarana Wanaartha Life atau Wanaartha Life (WAL). KAP ini yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan wanaartha yang mengandung banyak penyimpangan. AP dan KAP ini tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan, terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis <i>saving plan</i> yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris (Wanaartha Life).	2023	Finansial.bisnis.com
2	(KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja	OJK menilai KAP ini melakukan pelanggaran karena tak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahun PT Hanson International Tbk. (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. KAP ini melakukan audit atas LKT PT Hanson Internasional Tbk per 31 Desember 2016, terbukti melakukan pelanggaran Pasal 66 UUPM jis. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik – Institut Akuntan Publik Indonesia. Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun.	2019	Cnbcindonesia.com
3	KAP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubranta, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan	Kanser belum mematuhi Standar Audit (SA) 315 terkait pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya. Kanser juga dinilai tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar	2019	Tirto.id

		perlakuan, sehingga auditnya tidak sesuai dengan SA 500 dan SA 600.		
--	--	---	--	--

Dari beberapa kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik dapat dilihat bahwa terdapat auditor yang melakukan pelanggaran dengan tidak mematuhi SA, tidak teliti dalam memeriksa laporan keuangan, menyalahgunakan jabatan pada Kantor Akuntan Publik serta terdapat auditor yang belum menjalankan tugasnya dengan baik sehingga menyebabkan kinerja auditor menurun bahkan diragukan. Kinerja auditor yang baik akan membantu Kantor Akuntan Publik untuk memenuhi kebutuhan klien dalam hal laporan keuangan.

Pengalaman kerja seorang auditor dijadikan sebagai ukuran pada kinerja auditor, semakin lama seorang auditor bekerja maka semakin baik juga kinerja yang dihasilkan. Auditor yang berpengalaman menjadi lebih paham dalam memahami informasi yang relevan terkait dengan keputusan yang dibuat. Pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan memprediksi kesalahan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diaudit, hal ini akan mempengaruhi keputusan serta dapat meminimalisir angka kesalahan (Laula & Pupung, 2022).

Peningkatan kinerja auditor dipengaruhi oleh kondisi- kondisi tertentu yang berasal dari faktor individual meliputi jenis kelamin, keseharan, pengalaman dan karakteristik psikologis seperti *locus of control*. *Locus of control* ini merupakan persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Azzahra et al., 2023). Auditor yang memiliki *locus of control* dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik, karena auditor tersebut dapat mengatasi stress kerja dan lingkungan kerja yang lebih tinggi.

Selain pengalaman kerja dan *locus of control*, kompleksitas tugas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Kompleksitas tugas diartikan sebagai tingkat kemampuan seorang auditor dalam menentukan keputusan dengan banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan auditor dalam posisi tingkat kompleksitas tugas (Azizah & Pratono, 2020). Agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, seorang auditor harus bekerja secara profesional, termasuk saat menghadapi kompleksitas tugas. Apabila seorang auditor mampu menghadapi tugas yang kompleks, maka kinerja seorang auditor dapat dikatakan meningkat. Selain itu kompleksitas tugas yang banyak maupun sedikit dapat memberikan efek yang berbeda pada kinerja auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan (Deasusanti et al., 2023) dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja dan Kode Etik terhadap Kinerja Auditor mengungkapkan bahwa ketiga variable independent berpengaruh positif terhadap kinerja auditor diwilayah Kantor Akuntan Publik di Bali. Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi dari penelitian (Deasusanti et al., 2023) dengan mengganti variabel independennya serta mengganti objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat Auditor Publik pada Kantor Akuntan Publik belum menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja seorang auditor menurun.
2. Masih terdapat Auditor Publik pada Kantor Akuntan Publik yang tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan, hal tersebut menunjukkan kinerja auditor diragukan.
3. Masih terdapat Auditor Publik yang tidak mematuhi standar audit terkait pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, hal tersebut menunjukkan kinerja seorang auditor menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?
2. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?
3. Apakah Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis berguna untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

2. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Bagi pihak selanjutnya dapat menjadi bahan referensi mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, *Locus Of Control*, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Auditor

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Auditor

Dalam suatu perusahaan jasa auditor diperlukan untuk melakukan audit atas laporan keuangan. Apabila suatu entitas ingin maju maka entitas tersebut dituntut memiliki pegawai yang berkualitas. Pegawai yang berkualitas adalah pegawai yang memiliki kinerja yang baik. Jadi dapat dikatakan kualitas kinerja auditor akan mempengaruhi suatu Kantor Akuntan Publik. Peran seorang auditor diperlukan untuk memberi pernyataan terhadap kewajaran atas suatu laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Hal tersebut menuntut seorang auditor harus memiliki kinerja yang baik untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Kinerja adalah suatu hasil yang bisa dicapai oleh seseorang dalam melakukan tugas yang telah dibebankan dan hasil yang dicapai menunjukkan kecakapan serta pengalaman yang sudah dilakukan (Wahyu et al., 2022). Menurut (Puspanugroho & Muqorobin, 2022) menyatakan "Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilaksanakan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik sesuai dengan target organisasi". Sedangkan menurut (Timor & Hanum, 2023) menyatakan "Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan

sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu serta sesuai tanggung jawab lainnya yang diberikan kepadanya”.

Menurut (Sanjiwani & Wisadha, 2016) menyatakan bahwa ”Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Kinerja auditor menjadi perhatian utama, baik bagi klien ataupun publik, dalam menilai hasil audit yang dilakukan”.

Dapat dikatakan bahwa kinerja auditor adalah pencapaian dari proses dalam pelaksanaan program yang dilakukan seorang auditor dalam melakukan tugasnya pada laporan keuangan yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Auditor

Kinerja auditor memberikan kontribusi penting dalam memastikan integritas dan transparansi informasi keuangan suatu perusahaan. Yang pada nantinya dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Maka dari itu penting untuk seorang auditor memiliki kinerja yang bagus. Berikut ini merupakan tujuan dari kinerja yang dimiliki auditor yaitu:

1. Memastikan kejawaran laporan keuangan : dalam hal ini seorang auditor harus dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit mencerminkan secara wajar posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas suatu entitas.
2. Mendeteksi kecurangan: auditor harus bisa mendeteksi adanya kecurangan atau kesalahan materi dalam penyajian laporan keuangan.

3. Keyakinan oleh klien: untuk memberikan keyakinan kepada pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit secara independen dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu kinerja auditor juga memiliki manfaat bagi klien yaitu:

1. Keandalan informasi keuangan: kinerja auditor membantu meningkatkan keandalan informasi keuangan dengan menyediakan jaminan bahwa laporan keuangan telah diuji secara independen.
2. Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional: kinerja auditor dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan melalui identifikasi kelemahan atau ketidaksesuaian dalam proses bisnis,
3. Pengelolaan risiko: kinerja auditor membantu klien mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial yang terkait dengan informasi keuanganan proses bisnis.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor

Menurut (Yuniarti, 2020), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi

kinerja auditor yaitu:

- 1) Faktor individu meliputi karakteristik individu auditor yang melaksanakan tugas seperti motivasi, kepribadian, kepercayaan diri, pengetahuan, dan kemampuan auditor.
- 2) Faktor tugas berhubungan dengan tugas atau pekerjaan itu sendiri, seperti kompleksitas dan struktur tugas
- 3) Faktor lingkungan mencakup semua kondisi, keadaan, dan pengaruh sekitar auditor yang melakukan tugas tertentu, seperti tekanan waktu, akuntabilitas, tujuan penugasan, dan umpan balik

2.1.1.4 Indikator Kinerja Auditor

Menurut Heri (2017) dalam (Agiva, 2021) kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya.

1) Faktor Pengetahuan

Pekerjaan audit menuntut memiliki kemampuan profesional untuk melakukan tugas audit yang dibebankan. Oleh sebab itu, auditor wajib memiliki pengetahuan teknis yang harus dikuasai. Auditor harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengevaluasi risiko kecurangan.

2) Faktor Keahlian

Dalam SPAP 2001 menjelaskan bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor.

Sedangkan menurut (Wahidi et al., 2020), kinerja auditor yang baik harus memenuhi standar dan kurun waktu tertentu, yaitu:

1) Kualitas Kerja

Kualitas kerja adalah mutu penyelesaian pekerjaan dengan bekerja berdasar pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki auditor.

2) Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja adalah jumlah hasil kerja yang didapat seorang auditor sesuai dengan target yang ditanggung jawabi dan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah ketepatan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan indikator-indikator di atas yang dikemukakan oleh para ahli, indikator yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah indikator yang diungkapkan oleh (Wahidi et al., 2020) yaitu: Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, dan Ketepatan Waktu.

2.1.2 Pengalaman Auditor

2.1.2.1 Definisi Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor dipandang sebagai suatu faktor penting dalam menunjang kinerja auditor. Pengalaman sebagai auditor sangat penting karena berpengaruh pada temuan-temuan selama seorang auditor melakukan tugas audit maupun keputusan atas temuan tersebut. Keahlian yang dimiliki auditor bergantung pada pengalaman yang dimilikinya, Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula keahlian yang dimilikinya. Selain itu tingkat kekeliruan dalam memahami kesalahan juga lebih sedikit.

Menurut (Laula & Pupung, 2022) menyatakan bahwa "Pengalaman auditor merupakan pengalaman auditor dalam mereview laporan yang dapat dilihat dari alokasi, masa kerja, dan banyak jenis perusahaan yang diproses. Sedangkan menurut (Widati, 2022) menyatakan "Pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi betingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu". Menurut (Raodah & Hafsah, 2023) menyatakan "Pengalaman auditor merupakan pengalaman auditor dalam mereview laporan yang dapat dilihat dan dialokasi, masa kerja, dan banyak jenis Perusahaan yang diproses".

Dapat dikatakan bahwa pengalaman auditor adalah lamanya masa kerja sehingga memperluas keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki auditor setelah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan.

2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Pengalaman Auditor

Pengalaman yang dimiliki auditor bertujuan untuk mendapatkan hasil audit yang lebih akurat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dari pengalaman ini auditor akan lebih teliti dan dapat menghindari kesalahan dimasa lalu dan meningkatkan kinerja untuk masa depan. Hal tersebut membuat auditor memiliki lebih banyak informasi dan dapat lebih memahami apa yang terjadi. Manfaat ketika auditor memiliki pengalaman adalah auditor akan menjadi lebih akurat dalam memahami informasi yang relevan terkait dengan keputusan yang akan dibuat, laporan hasil audit yang dibuat oleh auditor terhindar dari kesalahan atau kekeliruan, dan opini yang diberikan lebih objektif.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Auditor

Pengalaman seorang auditor akan bertambah seiring dengan lamanya auditor menjalankan profesinya serta banyaknya penugasan audit yang telah dilakukannya. Hal tersebut akan membuat auditor memiliki lebih banyak informasi dan data yang dibutuhkan. Menurut Djauzak (2014) dalam (Suairni, 2022), Terdapat faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman auditor adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu: Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman bekerja yang lebih banyak.
- 2) Frekuensi: Semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.
- 3) Jenis tugas: Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
- 4) Penerapan: Semakin banyak penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.

- 5) Hasil: Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.

2.1.2.3 Indikator Pengalaman Auditor

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2012) dalam (Fajarwati, 2019), , maka dalam penelitian ini yang dijadikan indikator untuk pengalaman auditor, yaitu:

- 1) Lamanya masa bekerja
- 2) Pengalaman mengikut pelatihan
- 3) Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan
- 4) Banyaknya klien yang diaudit

Pengukuran variable pengalaman kerja diukur dengan indikator yang digunakan oleh (Vincent & OSESOGA, 2020) yaitu :

- 1) Lama masa kerja sebagai auditor
Lama masa kerja merupakan jangka waktu (tahun) seorang auditor bekerja. Pengalaman seorang auditor akan bertambah seiring dengan lamanya auditor menjalankan profesinya dan juga banyaknya penugasan audit yang telah dilakukan. Semakin lama menjadi auditor, auditor semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, auditor dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.
- 2) Banyaknya penugasan yang pernah ditangani
Banyaknya penugasan merupakan kuantitas pekerjaan, misalnya repetisi pekerjaan, dan jenis pekerjaan. Semakin banyak tugas pemeriksaan yang dihadapi auditor, auditor semakin cermat dan teliti dalam menyelesaikan tugasnya dan mendapatkan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.

Berdasarkan indikator di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor dapat diukur melalui bagaimana seorang auditor memiliki masa kerja yang lama dan memiliki banyak penugasan dari klien yang pernah ditangani.

2.1.3 *Locus Of Control*

2.1.3.1 Definisi *Locus Of Control*

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam hidupnya, manusia selalu berupaya memberi respon terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang terdapat di dalam diri dan lingkungan sekitar manusia. Salah satu variable kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain adalah *locus of control* (pusat kendali).

Menurut (Satiman, 2018) menyatakan bahwa ”*Locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi”. Sedangkan menurut (Harahap & Pratama, 2020) *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang diartikan sebagai keyakinan seorang individu atas mampu atau tidaknya dalam mengontrol nasibnya sendiri sehingga yang mereka lakukan ini berpengaruh terhadap kesuksesan dan kegagalan yang akan mereka alami.

Locus of control digolongkan menjadi 2, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Jika auditor cenderung memiliki *locus of control internal* maka lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri atau cenderung percaya bahwa peristiwa yang terjadi berada pada kontrol seorang auditor itu sendiri. Sedangkan *locus of control eksternal* menyatakan bahwa lebih cenderung menyalahkan faktor luar yang mempengaruhi suatu kejadian yang menimpa auditor itu sendiri, karena dilihat dari definisinya *locus of control eksternal* adalah individu yakin bahwa yang terjadi pada diri sendiri dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan (Setya Dharma & Rasmini, 2022). Dapat dikatakan bahwa *Locus of Control* adalah pemahaman

dan kemampuan dalam diri individu untuk mengendalikan diri atas takdirnya sendiri yang dilakukan untuk hasil yang ingin dicapai.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Locus Of Control*

Locus of control dalam konteks psikologis mengacu pada keyakinan individu dalam mengendalikan peristiwa atau keadaan hidup yang dimiliki. Tujuan seorang auditor memiliki *locus of control* dalam dirinya adalah sebagai berikut:

1. Membantu seorang individu untuk mengidentifikasi sejauh mana mereka percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan yang diambil.
2. Membantu menentukan tingkat penyesuaian psikologis seseorang terhadap peristiwa individu contohnya lebih menerima tanggung jawab atas hidupnya (*locus of control internal*) sendiri atau cenderung menyalahkan faktor luar (*locus of control external*).

Selain itu manfaat bagi seorang auditor yang memiliki *locus of control* dalam dirinya adalah sebagai berikut:

1. Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung lebih baik dalam mengelola stress karena melihat diri mereka memiliki kendali atas diri sendiri.
2. Individu yang memiliki *locus of control internal* seringkali memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi.

3. Individu akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dan lebih mungkin untuk mencapai prestasi karena mereka percaya bahwa tindakan mereka memiliki dampak langsung pada hasil yang dicapai.
4. Individu ini cenderung mengambil tanggung jawab atas hasil kehidupan mereka dan lebih proaktif dalam menghadapi masalah.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* yang dimiliki seseorang adalah sebagai berikut (Savira, 2021) :

1. Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman
2. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.
3. Kesulitan Tugas adalah tahap atau tingkatan dalam upaya untuk mengerjakan tugas atau pembelajaran.
4. Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.

2.1.3.4 Indikator *Locus Of Control*

Indikator untuk mengukur variable *locus of control* terdapat 2 bagian, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (Setyowati Subroto, 2017):

- 1) *Locus of Control Internal*
 - a. Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Dalam hal ini kemampuan atau abilities adalah bakat yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik maupun mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan pengalaman yang dimiliki.
 - b. Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
 - c. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu hal pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

2) *Locus of Control External*

- a. Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.
- b. Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.
- c. Pengaruh orang lain adalah usaha yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mengubah sikap, kepercayaan, persepsi atau tingkah laku orang lain.

Sedangkan menurut Rotter dalam (Masruroh et al., 2020) terdapat aspek yang menjadi indikator dari *locus of control internal* dan *eksternal*, yaitu:

1) *Locus of control internal*

- a. Kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan persoalan.
- b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan masalah atau tugas.
- c. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

2) *Locus of control eksternal*

- a. Kurang memiliki inisiatif
- b. Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi
- c. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar.

Berdasarkan indikator-indikator di atas yang dikemukakan oleh para ahli, indikator yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah (Setyowati Subroto, 2017) indikator yang diungkapkan oleh yaitu: *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

2.1.4 Kompleksitas Tugas

2.1.4.1 Definisi Kompleksitas Tugas

Dalam lingkungan pekerjaan seorang auditor akan dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak, berbeda dan saling terkait satu sama lain. Hal ini akan menunjukkan kinerja seorang auditor dalam menyelesaikan tugas yang kompleks tersebut. Dua aspek penyusunan dari kompleksitas tugas adalah

tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Seorang auditor yang telah menghadapi tugas yang kompleks umumnya bisa meningkatkan kemampuan dan pengalamannya.

Kompleksitas tugas adalah tugas yang membingungkan dan tidak terstruktur, sehingga dapat membuat auditor merasa kesulitan dalam menyelesaikan penugasan audit tepat pada waktunya (Dewayanti et al., 2022). Menurut (Yuniarti, 2020) menyatakan "Kompleksitas tugas adalah suatu tugas yang kompleks dan rumit, sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah didalam tugas tersebut". Sedangkan menurut (Andrian et al., 2022) menyatakan "Kompleksitas tugas diartikan seperti tugas yang terdiri dari beberapa komponen yang banyak dan saling berkaitan satu sama lainnya". Dapat dikatakan bahwa kompleksitas tugas adalah tingkat kesulitan atau kerumitan suatu pekerjaan atau tugas yang dihadapi oleh individu.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Kompleksitas Tugas

Terkadang dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor mengalami persoalan yang kompleks. Peningkatan kompleksitas tugas seringkali membutuhkan tingkat pemikiran dan keterampilan yang lebih tinggi. Kompleksitas tugas bagi seorang auditor bertujuan untuk mendorong pengembangan keterampilan serta mengembangkan kemampuan individu dalam pemecahan masalah, melatih auditor dalam menghadapi tantangan, dan untuk mengukur sejauh mana seseorang mampu mengatasi masalah atau tugas yang kompleks,

Meskipun tugas yang didapatkan kompleks tetapi hal tersebut memiliki manfaat bagi auditor yaitu meningkatkan kinerja karena mendorong seorang auditor untuk berpikir lebih dalam, mengembangkan strategi yang rumit dan mengimplementasikan solusi yang lebih efektif. Selain itu dapat meningkatkan rasa tanggung jawab karena harus mengelola tugas tersebut secara efektif dan dapat meningkatkan kualifikasi seorang auditor yang dapat mendukung pengembangan karir dan peningkatkan kinerja,

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompleksitas Tugas

Menurut (Yuniarti, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kompleksitas tugas dalam pengauditan antara lain

- 1) Banyaknya informasi yang tidak relevan, dalam artian bahwa informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan;
- 2) Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya outcome (hasil) yang diharapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan.

2.1.4.4 Indikator Kompleksitas Tugas

Menurut penelitian (N. I. Puspitasari, 2014), Kompleksitas dapat diukur dengan:

- 1) Sulitnya Tugas
Faktor ini mencerminkan sejauh mana suatu tugas dianggap sulit untuk diselesaikan. Sulitnya tugas dapat ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk tingkat kesulitan dalam memahami instruksi, kompleksitas masalah yang harus dipecahkan, jumlah langkah atau tahapan yang terlibat dalam menyelesaikan tugas, dan tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut.
- 2) Struktur Tugas
Faktor ini mencerminkan sejauh mana suatu tugas memiliki struktur. Yang terorganisir dan jelas. Tugas yang memiliki struktur yang baik biasanya memiliki instruksi yang

jasas, tujuan yang spesifik, langkah-langkah yang dapat dipahami dengan mudah. Sebaliknya, tugas yang memiliki struktur yang buruk mungkin ambigu, tidak terorganisir, atau tidak memiliki panduan yang jelas untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Sedangkan menurut (Masruroh et al., 2020) terdapat 4 indikator penyusunan dari kompleksitas tugas antara lain:

- 1) Tingkat sulitnya tugas yang selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut.
- 2) Struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi.
- 3) Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten.
- 4) Adanya ambiguitas yang tinggi dengan beragamnya outcome yang diterapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan.

Berdasarkan indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas dapat diukur melalui bagaimana seorang auditor tingkat kesulitan dalam tugasnya dan struktur tugas yang ambigu, tidak terorganisir bahkan tidak relevan.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Desak Made Putri Sanjiwan dan I Gede Supatra Wisadha, (2016)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Bali	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di provinsi Bali
Ni Wayan Dewi Anggreni dan Ni Ketut Rasmini (2017)	Pengaruh Pengalaman Auditor dan <i>Time Budget Pressure</i> Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

Galih Chandra Kirana dan Eva Shalehah (2018)	Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan
Nurfadilah dan Asriani Junaid (2019)	Determinan Perilaku Etis Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Perilaku Etis Auditor Sebagai Variabel Intervening	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor BPKP dan Inspektorat Prov. Sulawesi Selatan
Ester Br. Situmorang (2020)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Pada 6 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung Yang Terdaftar di OJK	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di Wilayah Bandung Yang Terdaftar di OJK
Dewi Savira (2021)	Pengaruh Time Budget Pressure, <i>Locos of Control</i> dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Locus of Control</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
Ni Made Wintari (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali
Aurani Raodah dan Hafsah (2023)	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor

Pengalaman kerja cenderung membuat seorang auditor lebih akurat dalam menilai risiko keuangan dan menangani permasalahan yang kompleks dalam

laporan keuangan. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat pula dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil dalam melakukan pekerjaan serta pola berpikir semakin berkembang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri audit. Auditor yang lebih berpengalaman biasanya lebih jarang dalam melakukan kesalahan pada saat melakukan tugas mengaudit laporan keuangan. Auditor yang memiliki pengalaman yang luas cenderung memiliki pemahaman yang lebih terhadap proses audit yang kompleks, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi kesalahan dengan baik, serta meningkatkan keefisienan kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama, maka akan semakin trampil dalam melakukan pekerjaan serta pola berpikir semakin berkembang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggreni & Rasmini (2017), Ramadhan & Yunilma (2020) dan Akbar Setiawan (2022) menyatakan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raodah & Hafsah (2023), dan penelitian Arif & Sari (2023) menyatakan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan landasan teori di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

H1 : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

2.2.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor

Locus of Control adalah sebuah keyakinan individu yang mencerminkan tingkat dimana mereka percaya bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya (Dalli, Asni dan Suaib, 2017). *Locus of control* merujuk pada kepercayaan seseorang terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kejadian dalam hidup mereka. *Locus of control* (cara pandang) yang semakin baik dalam diri seseorang auditor terhadap suatu peristiwa maka akan semakin tinggi kemampuan kerjanya.

Locus of control dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung menghubungkan hasil atau *outcome* dengan usaha-usaha mereka atau mereka percaya bahwa mereka memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi yang lebih besar, sedangkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal adalah individu yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengontrol kejadian-kejadian dan hasil (*outcome*) yang mereka dapatkan. Semakin baik cara pandang seseorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kerjanya. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjiwani & Wisadha (2016), Galih dan Eva (2018), Setya Dharma & Rasmini (2022), dan Damayanti (2021) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Savira (2021) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan landasan teori di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

H2 : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

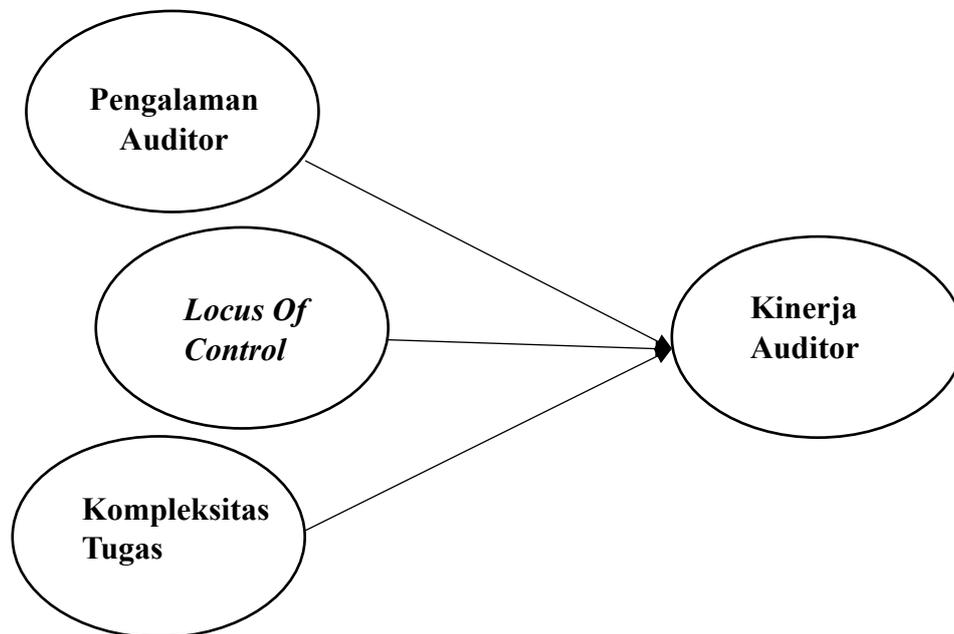
2.2.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor

Kompleksitas tugas auditor memiliki dampak besar terhadap kinerja auditor yang mempengaruhi banyak aspek pekerjaan auditor. Tercermin dalam kesulitan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat dan efisien. Kompleksitas ini seringkali terkait dengan tingkat ketidakpastian dan risiko yang lebih tinggi, mengharuskan seorang auditor memiliki keterampilan analitis yang kuat serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap situasi yang beragam. Semakin tinggi kompleksitas tugas, semakin besar tantangan yang harus dihadapi auditor dalam mengelola waktu dan menjaga kualitas kinerja auditor.

Seorang auditor juga harus mampu menghadapi kompleksitas pekerjaan yang didapatnya. Apabila seorang auditor mampu menyelesaikan tugas yang kompleks atau rumit maka dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja auditor tersebut tinggi. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwansyah et al., (2021), Pertiwi et al., (2021) dan Jaya et al., (2022) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dharma & Ramsini (2022) dan (Sososutiksno et al., 2022) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. dan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Wintari (2022) menyatakan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan landasan teori di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

H3 : Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian terdahulu. Hipotesis penelitian yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
2. *Locus of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
3. Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan berbentuk angka. Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan skala bujur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat memudahkan pemahaman dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independent, yaitu Pengalaman Auditor (X1), *Locus Of Control* (X2), dan Kompleksitas Tugas (X3) dan satu variable dependen, yaitu Kinerja Auditor (Y). Berikut penjelasannya:

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2019) “Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable

bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Kinerja Auditor.

Menurut (Timor & Hanum, 2023) menyatakan ”Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu serta sesuai tanggung jawab lainnya yang diberikan kepadanya”.

Pengukuran kinerja auditor ada 3 yang dominan menurut (Wahidi et al., 2020), yaitu:

- 1) Kualitas Kerja
- 2) Kuantitas Kerja
- 3) Ketepatan waktu

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019) variable bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada tiga variable bebas atau independent, yaitu:

3.2.1.1 Pengalaman Auditor sebagai X1

Menurut (Raodah & Hafsah, 2023) menyatakan ”Pengalaman auditor merupakan pengalaman auditor dalam mereview laporan yang dapat dilihat dan dialokasi, masa kerja, dan banyak jenis Perusahaan yang diproses”. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variable pengalaman auditor oleh (Vincent & OSESOGA, 2020) yaitu:

- a. Lama masa kerja sebagai auditor
- b. Banyaknya tugas yang pernah ditangani

3.2.1.2 Locus of Control sebagai X2

Menurut (Harahap & Pratama, 2020) “*Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang diartikan sebagai keyakinan seorang individu atas mampu atau tidaknya dalam mengontrol nasibnya sendiri sehingga yang mereka lakukan ini berpengaruh terhadap kesuksesan dan kegagalan yang akan mereka alami”. Indikator untuk mengukur variable *locus of control* terdapat 2 bagian, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* (Setyowati Subroto, 2017):

a. *Locus of Control* Internal

- 1) Kemampuan
- 2) Minat
- 3) Usaha

b. *Locus of Control* External

- 1) Nasib
- 2) Sosial Ekonomi
- 3) Pengaruh Orang Lain

3.2.1.3 Kompleksits Tugas Sebagai X3

Menurut (Yuniarti, 2020) menyatakan ”Kompleksitas tugas adalah suatu tugas yang kompleks dan rumit, sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah didalam tugas tersebut”. Menurut penelitian (N. I. Puspitasari, 2014), Kompleksitas dapat diukur dengan:

- a. Sulitnya tugas
- b. Struktur tugas

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu serta sesuai tanggung jawab lainnya yang diberikan kepadanya (Timor & Hanum, 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 	Ordinal
2	Pengalaman Auditor (X1)	Pengalaman auditor merupakan pengalaman auditor dalam mereview laporan yang dapat dilihat dan dialokasi, masa kerja, dan banyak jenis Perusahaan yang diproses (Raodah & Hafsah, 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama masa kerja sebagai auditor 2. Banyaknya tugas yang pernah ditangani 	Ordinal
3	<i>Locus of Control</i> (X2)	<i>Locus of control</i> merupakan salah satu variabel kepribadian, yang diartikan sebagai keyakinan seorang individu atas mampu atau tidaknya dalam mengontrol nasibnya sendiri sehingga yang mereka lakukan ini berpengaruh terhadap kesuksesan dan kegagalan yang akan mereka alami (Harahap & Pratama, 2020).	<p>a. <i>Locus of Control</i> Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Minat 3. Usaha <p>b. <i>Locus of Control</i> External</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasib 2. Sosial 3. Ekonomi 4. Pengaruh Orang Lain 	Ordinal
4	Kompleksitas Tugas (X3)	Kompleksitas tugas adalah suatu tugas yang kompleks dan rumit, sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah didalam tugas tersebut (Yuniarti, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulitnya tugas 2. Struktur tugas 	Ordinal

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan). Adapun waktu penelitian dilakukan oleh penulis dimulai dari bulan Desember 2023 sampai Mei 2024. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian

Kegiatan Penelitian	2023/2024																							
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																							
Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■																	
Bimbingan Proposal		■				■	■	■	■															
Seminar Proposal										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan. Dalam hal ini populasi dapat berupa orang, objek dan benda-benda alam lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek, bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada objek/subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Terdapat 23 Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (18 Februari 1999)	5
5	KAP. Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/ KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachruddin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 1998)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/ KM.1/2021	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/ KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/ KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/ KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/ KM.5/2005 (2 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1988 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/ KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			173

Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah untuk

menentukan besarnya sampel yang diambil dari pelaksanaan suatu penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang cara pengambilannya didasarkan pada pertimbangan yang ada dengan menggunakan cara tertentu. Menurut sugiyono (2017) pengertian sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bisa semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampelnya adalah 173 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor dari 23 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam penelitian. Cara yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, auditor yang bekerja di KAP sebagai responden penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor dari indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang di KAP.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal menurut Sugiyono (2017) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada suatu data. Berdasarkan penjelasan diatas, skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi. Dari segi kategorisasi data dibuat berdasarkan karakteristik khusus. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada

responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Kriteria Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebar oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan software SmartPLS 4.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas diukur untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). Uji validitas dilakukan dengan validitas konvergen. Validitas konvergen merupakan bagian dari *measurement model* (model pengukuran) yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai *outer model* sedangkan dalam *covariance-based SEM* disebut *confirmatory factor analysis* (CFA) (Mahmud & Ratmono, 2013).

Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2014). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)

Tabel 3. 5 Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
X1.1	0,867	0,30	Valid
X1.2	0,889	0,30	Valid
X1.3	0,768	0,30	Valid
X1.4	0,755	0,30	Valid
X1.5	0,569	0,30	Valid
X1.6	0,738	0,30	Valid
X1.7	0,738	0,30	Valid
X1.8	0,818	0,30	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable pengalaman auditor yang disembarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

2. Uji Validitas *Locus Of Control* (X2)

Tabel 3. 6 Uji Validitas *Locus Of Control* (X2)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
X2.1	0,666	0,30	Valid
X2.2	0,731	0,30	Valid
X2.3	0,784	0,30	Valid
X2.4	0,801	0,30	Valid
X2.5	0,739	0,30	Valid
X2.6	0,649	0,30	Valid
X2.7	0,641	0,30	Valid
X2.8	0,719	0,30	Valid
X2.9	0,753	0,30	Valid
X2.10	0,731	0,30	Valid
X2.11	0,761	0,30	Valid
X2.12	0,669	0,30	Valid
X2.13	0,711	0,30	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable pengalaman auditor yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

3. Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)

Tabel 3. 7 Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
X2.1	0,774	0,30	Valid
X2.2	0,729	0,30	Valid
X2.3	0,751	0,30	Valid
X2.4	0,859	0,30	Valid
X2.5	0,838	0,30	Valid
X2.6	0,789	0,30	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable pengalaman auditor yang disebarakan dalam uji coba terbatas

kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

4. Uji Validitas Kinerja Auditor (Y1)

Tabel 3. 8 Uji Kinerja Auditor (Y)

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Y1	0,780	0,30	Valid
Y2	0,877	0,30	Valid
Y3	0,729	0,30	Valid
Y4	0,690	0,30	Valid
Y5	0,732	0,30	Valid
Y6	0,694	0,30	Valid
Y7	0,641	0,30	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3.8 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable pengalaman auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 item. Diperoleh hasilnya, bahwa data yang diperoleh valid seluruhnya dan digunakan untuk tahap berikutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menunjukkan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu, maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal. Tingkat reliabilitas suatu variabel adpat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). *Cronbach Alpha* (α) adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Ketentuan Nilai r	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0,863	0,30	Reliabel
Locus Of Control (X2)	0,882	0,30	Reliabel
Kompleksitas Tugas (X3)	0,925	0,30	Reliabel
Kinerja Auditor (Y1)	0,892	0,30	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3.9 mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach' Alpha yang berbeda-beda. Cronbach' Alpha pada Variabel Pengalaman Auditor (X1) sebesar 0,863; Cronbach' Alpha pada Variabel Locus Of Control (X2) sebesar 0,882; Cronbach' Alpha pada Variabel Kompleksitas Tugas (X3) sebesar 0,925; dan Cronbach' Alpha pada Variabel Kinerja Auditor (Y) sebesar 0,892. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian dalam kategori reliabel/dapat diandalkan. Hal ini disebabkan karena nilai Cronbach Alpha > 0,6. Namun reliabilitas instrumen penelitian tidak didukung dengan validitas item pernyataan. Maka perubahan pada nilai reliabilitas dapat terjadi pada saat dilakukan pengujian validitas data kembali setelah data yang tidak valid di buang atau tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan cara atau metode analisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipahami. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan

menganalisis masalah objek yang diteliti, serta membandingkannya dengan pengertian yang ada.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Menurut Ghozali (2018) menyatakan "Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)".

Untuk melihat kecenderungan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden, maka dilihat dari nilai rata-rata (Mean). Analisis mean dilakukan dengan membuat suatu batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori baru Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut: Skor minimum = 1 Skor maksimum = 5 Lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$ Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kategori Skala

Interval Skala	Skor
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Ridwan (2013)

3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.

3.7.2.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

a. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghazali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ adalah component loading ke indikator ke $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di standardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghazali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

c. Composite Reliability

Composite reliability merupakan indikator yang mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0,60-0,70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021)

d. Cronbach Alpha

Cronbach Alpha adalah uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,7$. Nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,7 untuk dianggap memenuhi standar reliabilitas. Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,7, maka perlu dilakukan penghapusan item yang tidak relevan atau penyaringan ulang untuk memastikan reliabilitas data yang lebih baik (Hair, J. Et al, 2017).

3.7.2.2 Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.

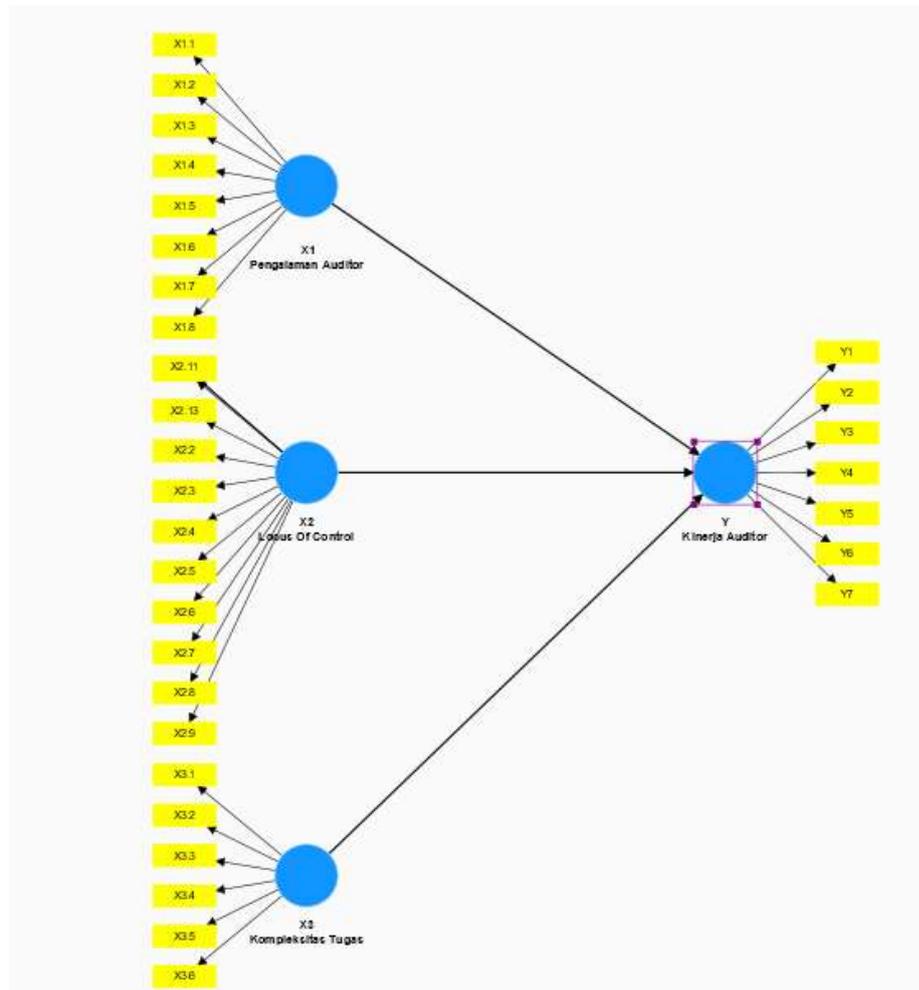
Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebl laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi, dkk., 2014).

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2014). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R- Square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R- Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai R- Square = 0,25 maka model adalah lemah

Berikut ini adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Pengalaman Auditor

X2 : *Locus Of Control*

X3 : Kompleksitas Tugas

Y: Kinerja Auditor

3.8 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2014) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022).

BAB 4

PENDAHULUAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuisisioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 173 kuesioner. Dan yang Kembali sebanyak 66 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	173
Kuesioner yang tidak Kembali	107
Kuesioner yang Kembali	66
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	66

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Pengalaman Auditor (X1), 13 pernyataan untuk variabel Locus of Control (X2), 6 pernyataan untuk variabel Komplektas Tugas (X3) dan 7 pernyataan untuk variabel Kinerja Auditor (Y). Kuesioner yang disebarkan ini diberikan kepada 173 orang akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala ordinal berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	46	69,7
Perempuan	20	30,3
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 46 orang atau 60,7% dan untuk responden perempuan sebanyak 20 orang atau sekitar 30,3%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia:		
>25 tahun	19	28,79
25-30 tahun	10	15,15
31-36 tahun	4	6,06
<36 tahun	33	50,00
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia < 25 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 28,79%, responden berusia 25-30 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 15,15%, responden berusia 31-36 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 6,06%, dan >36 tahun sebanyak 33 orang dengan persentase 50.00%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Terakhir:		
D3	4	6,06
S1	45	68,18
S2	7	10,61
S3	2	3,03
Lain-lain	8	12,12
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut D3 sebanyak 4 orang dengan persentase 6,06%, S1 sebanyak 45 orang dengan persentase 68,18%, S2 sebanyak 7 orang dengan persentase 10,61%, S3 sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 3,03%, dan lain-lain (profesi) sebanyak 8 orang dengan persentase 12,12%.

d. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Jabatan

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jabatan:		
Auditor Junior	17	25,76
Auditor Senior	40	60,61
Staf Auditor	8	12,12
Lain-lain	1	1,52
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut auditor junior sebanyak 17 orang dengan persentase 25,76%, auditor senior sebanyak 40 orang dengan

persentase 60,61%, staf auditor sebanyak 8 orang dengan persentase 12,12%, dan lain-lain (profesi) sebanyak 1 orang dengan persentase 1.52%.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Pengalaman Auditor (X1)

Dalam Penelitian ini, variabel Pengalaman Auditor diukur dengan 2 indikator yaitu: Lama Masa Bekerja Sebagai Auditor dan Banyaknya Tugas Yang Pernah Ditangani. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Auditor yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Auditor

Pengalaman Auditor (X1)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Semakin lama bekerja menjadi auditor, semakin paham bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	F	0	0	5	33	28	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	5,00%	33,00%	28,00%			
		Skor	0	0	15	132	140	287		
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan dalam mengambil keputusan.	F	0	0	6	28	32	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	6,00%	28,00%	32,00%			
		Skor	0	0	18	112	160	290		
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.	F	0	0	6	30	30	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	6,00%	30,00%	30,00%			
		Skor	0	0	18	120	150	288		

4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.	F	0	0	7	29	30	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	29,00%	30,00%			
		Skor	0	0	21	116	150	287		
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	F	0	0	4	31	31	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	31,00%	31,00%			
		Skor	0	0	12	124	155	291		
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.	F	0	1	5	30	30	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	5,00%	30,00%	30,00%			
		Skor	0	2	15	120	150	287		
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	F	0	0	5	24	37	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	5,00%	24,00%	37,00%			
		Skor	0	0	15	96	185	296		
8	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.	F	0	0	8	27	31	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	27,00%	31,00%			
		Skor	0	0	24	108	155	287		
TOTAL RATA-RATA									35.0	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4.4	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,4 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 8 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.

Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 37 responden, baik sebanyak 24 responden, dan cukup baik sebanyak 5 responden.

4.1.3.2 *Locus Of Control (X2)*

Dalam Penelitian ini, variabel *Locus Of Control* diukur dengan 2 indikator yaitu: *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control External*. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *Locus Of Control* yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel *Locus Of Control*

<i>Locuf Of Control (X2)</i>										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Jika saya tidak menyukai keputusan pimpinan, saya akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut.	F	0	0	10	30	26	66	4.2	Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	30,00%	26,00%			
		Skor	0	0	30	120	130	280		
2	Bila saya tahu apa yang saya inginkan dari suatu pekerjaan, maka saya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.	F	0	0	13	22	31	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	13,00%	22,00%	31,00%			
		Skor	0	0	39	88	155	282		
3	Orang yang melaksanakan penugasan dengan baik akan memperoleh penghargaan.	F	0	1	11	25	29	66	4.2	Baik
		%	0,00%	0,00%	11,00%	25,00%	29,00%			
		Skor	0	2	33	100	145	280		
4	Untuk mendapatkan penghasilan yang banyak, anda garys memiliki koneksi.	F	0	0	13	26	27	66	4.2	Baik
		%	0,00%	0,00%	13,00%	26,00%	27,00%			
		Skor	0	0	39	104	135	278		
5	Kebanyakan anggota tim,	F	0	0	12	27	27	66	4.2	Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	27,00%	27,00%			

	mempunyai pengaruh terhadap pimpinan lebih dari yang mereka bayangkan.	Skor	0	0	36	108	135	279		
6	Promosi akan diberikan apabila anda melaksanakan penugasan dengan baik.	F	0	0	5	29	32	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	5,00%	29,00%	32,00%			
		Skor	0	0	15	116	160	291		
7	Penugasan audit adalah sesuatu yang anda lakukan.	F	0	0	8	30	28	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	30,00%	28,00%			
		Skor	0	0	24	120	140	284		
8	Pada umumnya orang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik jika mereka mau berusaha.	F	0	0	10	32	24	66	4.2	Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	32,00%	24,00%			
		Skor	0	0	30	128	120	278		
9	Apakah anda percaya seorang pegawai yang menonjol sangat tergantung pada nasib.	F	0	0	8	32	26	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	32,00%	26,00%			
		Skor	0	0	24	128	130	282		
10	Kenaikan jabatan (promosi) merupakan masalah nasib baik seseorang	F	0	0	11	26	29	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	11,00%	26,00%	29,00%			
		Skor	0	0	33	104	145	282		
11	Dalam setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan.	F	0	0	8	24	34	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	24,00%	34,00%			
		Skor	0	0	24	96	170	290		
12	Perbedaan utama antara orang-orang yang mendapatkan penghasilan yang banyak dan orang yang mendapatkan penghasilan yang sedikit adalah keberuntungan	F	0	0	8	25	33	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	33,00%	33,00%			
		Skor	0	0	24	100	165	289		
13	Besarnya kecilnya penghasilan seseorang tergantung pada nasib.	F	0	0	8	26	32	66	4.4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	26,00%	32,00%			
		Skor	0	0	24	104	160	288		
TOTAL RATA-RATA									55.8	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4.3	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 13 item pernyataan terdapat 4 skor tertinggi. Salah satunya yaitu dalam setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 34 responden, baik sebanyak 24 responden, dan cukup baik sebanyak 8 responden .

4.1.3.3 Kompleksitas Tugas (X3)

Dalam Penelitian ini, variabel Kompleksitas Tugas diukur dengan 2 indikator yaitu: Sulitnya Tugas dan Struktur Tugas. Masing- masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompleksitas Tugas yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompleksitas Tugas

Kompleksitas Tugas (X3)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Selalu jelas bagi saya tugas yang mana harus dikerjakan	F	0	0	3	25	38	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	3,00%	25,00%	38,00%			
		Skor	0	0	9	100	190	299		
2	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam-macam tugas yang ada) sangatlah tidak jelas bagi saya	F	0	0	4	23	39	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	23,00%	39,00%			
		Skor	0	0	12	92	195	299		
3	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan	F	0	0	4	23	39	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	23,00%	39,00%			
		Skor	0	0	12	92	195	299		
4		F	0	0	6	22	38	66	4.5	

	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik jika tugas yang diberikan sangat kompleks.	%	0,00%	0,00%	6,00%	22,00%	38,00%			
		Skor	0	0	18	88	190	296		Sangat Baik
5	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik walaupun tugas yang diberikan banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain.	F	0	0	4	20	42	66	4.6	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	20,00%	42,00%			
		Skor	0	0	12	80	210	302		
6	Sangatlah tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini.	F	0	0	4	22	40	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	22,00%	40,00%			
		Skor	0	0	12	88	200	300		
TOTAL RATA-RATA									27.2	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4.5	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik walaupun tugas yang diberikan banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 42 responden, baik sebanyak 24 responden, dan cukup baik sebanyak 4 responden.

4.1.3.4 Kinerja Auditor (Y)

Dalam Penelitian ini, variabel Kinerja Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu: Kualitas, Kuantitas, dan Ketepatan Waktu. Masing- masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompleksitas Tugas yang di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor

Kinerja Auditor (Y)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar dan kode etik akuntan.	F	0	0	14	18	34	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	14,00%	18,00%	34,00%			
		Skor	0	0	42	72	170	284		
2	Saya mampu membuat audit yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena hasil audit yang bermanfaat bagi orang lain.	F	0	2	10	18	36	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	2,00%	10,00%	18,00%	36,00%			
		Skor	0	4	30	72	180	286		
3	Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit yang telah saya lakukan.	F	0	0	6	24	36	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	6,00%	24,00%	36,00%			
		Skor	0	0	18	96	180	294		
4	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.	F	0	1	15	17	33	66	4.2	Baik
		%	0,00%	1,00%	15,00%	17,00%	33,00%			
		Skor	0	2	45	68	165	280		
5	Saya dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	F	0	1	11	21	33	66	4.3	Sangat Baik
		%	0,00%	1,00%	11,00%	21,00%	33,00%			
		Skor	0	2	33	84	165	284		
6	Saya menyelesaikan pekerjaan audit tepat pada waktu yang telah ditentukan.	F	0	1	12	23	30	66	4.2	Baik
		%	0,00%	1,00%	12,00%	23,00%	30,00%			
		Skor	0	2	36	92	150	280		
7	Saya dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga saya tidak menghambat pekerjaan saya.	F	0	1	5	17	43	66	4.5	Sangat Baik
		%	0,00%	1,00%	5,00%	17,00%	43,00%			
		Skor		2	15	68	215	300		
TOTAL RATA-RATA									30.4	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4.3	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 7 item pernyataan terdapat 2 skor tertinggi. Salah satunya yaitu saya dapat mengelola waktu dengan baik,

sehingga saya tidak menghambat pekerjaan saya.. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 43 responden, baik sebanyak 17 responden, cukup baik sebanyak 5 responden, dan kurang baik sebanyak 1 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indicator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator konstruk pada variabel Pengalaman Auditor berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1.1	0,915	0,70	Valid
X1.2	0,792	0,70	Valid
X1.3	0,725	0,70	Valid
X1.4	0,743	0,70	Valid
X1.5	0,516	0,70	Tidak Valid
X1.6	0,681	0,70	Tidak Valid
X1.7	0,754	0,70	Valid
X1.8	0,833	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

b. Convergent Validity Pada *Locus Of Control*

Indikator konstruk pada variabel *Locus Of Control* berjumlah 13 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Convergent Validity Pada *Locus Of Control*

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X2.1	0,754	0,70	Valid
X2.2	0,855	0,70	Valid
X2.3	0,900	0,70	Valid
X2.4	0,864	0,70	Valid
X2.5	0,828	0,70	Valid
X2.6	0,676	0,70	Tidak Valid
X2.7	0,776	0,70	Valid
X2.8	0,809	0,70	Valid
X2.9	0,771	0,70	Valid
X2.10	0,696	0,70	Tidak Valid
X2.11	0,763	0,70	Valid
X2.12	0,682	0,70	Tidak Valid
X2.13	0,789	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

c. Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas

Indikator konstruk pada variabel Kompleksitas Tugas berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X3.1	0,822	0,70	Valid
X3.2	0,875	0,70	Valid
X3.3	0,670	0,70	Tidak Valid
X3.4	0,768	0,70	Valid
X3.5	0,826	0,70	Valid
X3.6	0,823	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

d. Convergent Validity Pada Kinerja Auditor

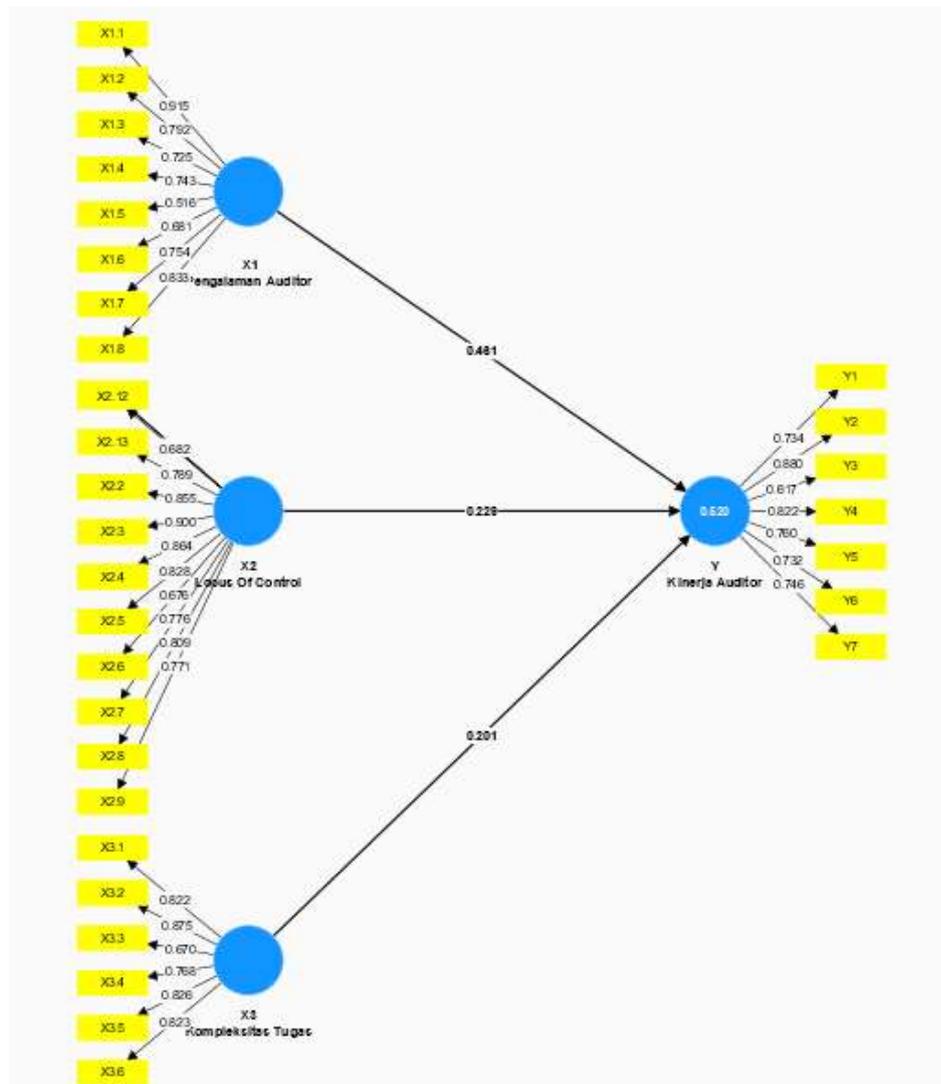
Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Convergent Validity Pada Kinerja Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
Y1	0,734	0,70	Valid
Y2	0,880	0,70	Valid
Y3	0,617	0,70	Tidak Valid
Y4	0,882	0,70	Valid
Y5	0,760	0,70	Valid
Y6	0,732	0,70	Valid
Y7	0,746	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

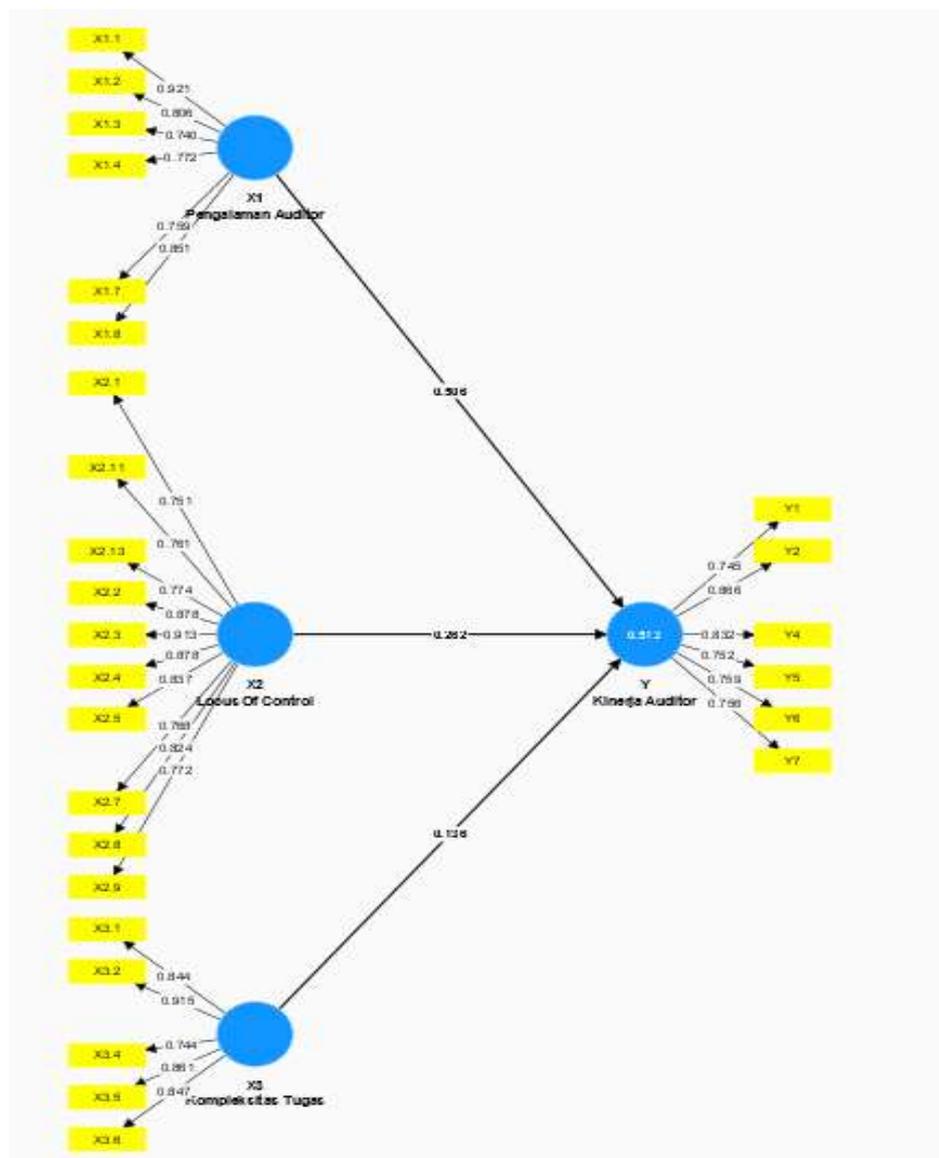
Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari convergent validity melalui loading factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 *First Outer Loading*

Berdasarkan tabel Convergent Validity indikator konstruk pada masing masing variable, maka dapat dikemukakan bahwa untuk indikator konstruk pada variable Pengalaman Auditor yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk X1.5, dan X1.6. Variable Locus Of Control yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk X2.6, X2.10, dan X2.12. Variable Kompleksitas Tugas yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk X3.3. Variable Kiner Auditor yang tidak memenuhi

nilai loading factor adalah indikator konstruk Y3. Ketentuan dalam analisis Convergent Validity, jika nilai loading factor tidak terpenuhi maka indikator konstruk di buang dan dilakukan analisis Convergent Validity kembali. Adapun hasil analisis Convergent Validity setelah indikator indikator konstruk yang tidak memenuhi nilai loading factor di buang dapat dikemukakan pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Second Outer Loading

Hasil model pengukuran menggunakan Convergent Validity pada tahap kedua pada indikator konstruk pada masing-masing variabel dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

a. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator konstruk pada variabel Pengalaman Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor (2nd Run)

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1.1	0,915	0,70	Valid
X1.2	0,792	0,70	Valid
X1.3	0,725	0,70	Valid
X1.4	0,743	0,70	Valid
X1.7	0,754	0,70	Valid
X1.8	0,833	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

b. Convergent Validity Pada *Locus Of Control*

Indikator konstruk pada variabel *Locus Of Control* berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15 Convergent Validity Pada *Locus Of Control*
(2nd Run)

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X2.1	0,754	0,70	Valid
X2.2	0,855	0,70	Valid
X2.3	0,900	0,70	Valid
X2.4	0,864	0,70	Valid
X2.5	0,828	0,70	Valid
X2.7	0,776	0,70	Valid
X2.8	0,809	0,70	Valid
X2.9	0,771	0,70	Valid
X2.11	0,763	0,70	Valid
X2.13	0,789	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

c. Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas

Indikator konstruk pada variabel Kompleksitas Tugas berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Convergent Validity Pada Kompleksitas Tugas
(2nd Run)

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X3.1	0,822	0,70	Valid
X3.2	0,875	0,70	Valid
X3.4	0,768	0,70	Valid
X3.5	0,826	0,70	Valid
X3.6	0,823	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

d. Convergent Validity Pada Kinerja Auditor

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17 Convergent Validity Pada Kinerja Auditor
(2nd Run)

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
Y1	0,734	0,70	Valid
Y2	0,880	0,70	Valid
Y4	0,882	0,70	Valid
Y5	0,760	0,70	Valid
Y6	0,732	0,70	Valid
Y7	0,746	0,70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

4.2.1.2 Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity menggunakan Average Variance Extracted (AVE). adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variable direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ($> 0,50$) (Ghozali dan Latan, 2012). Berikut hasil analisis Discriminant Validity

Tabel 4. 18 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0,619	Valid
Locus Of Control (X2)	0,712	Valid
Kompleksitas Tugas (X3)	0,669	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0,657	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Composite Reability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 19 Composite Reability

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0,919	Valid
Locus Of Control (X2)	0,953	Valid
Kompleksitas Tugas (X3)	0,925	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0,907	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Composite Reliability $> 0,60$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Composite Reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel.

Tabel 4. 20 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0,876	Reliable
Locus Of Control (X2)	0,898	Reliable
Kompleksitas Tugas (X3)	0,944	Reliable
Kinerja Auditor (Y)	0,894	Reliable

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model strukturan (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 21 R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Auditor (Y)	0,513

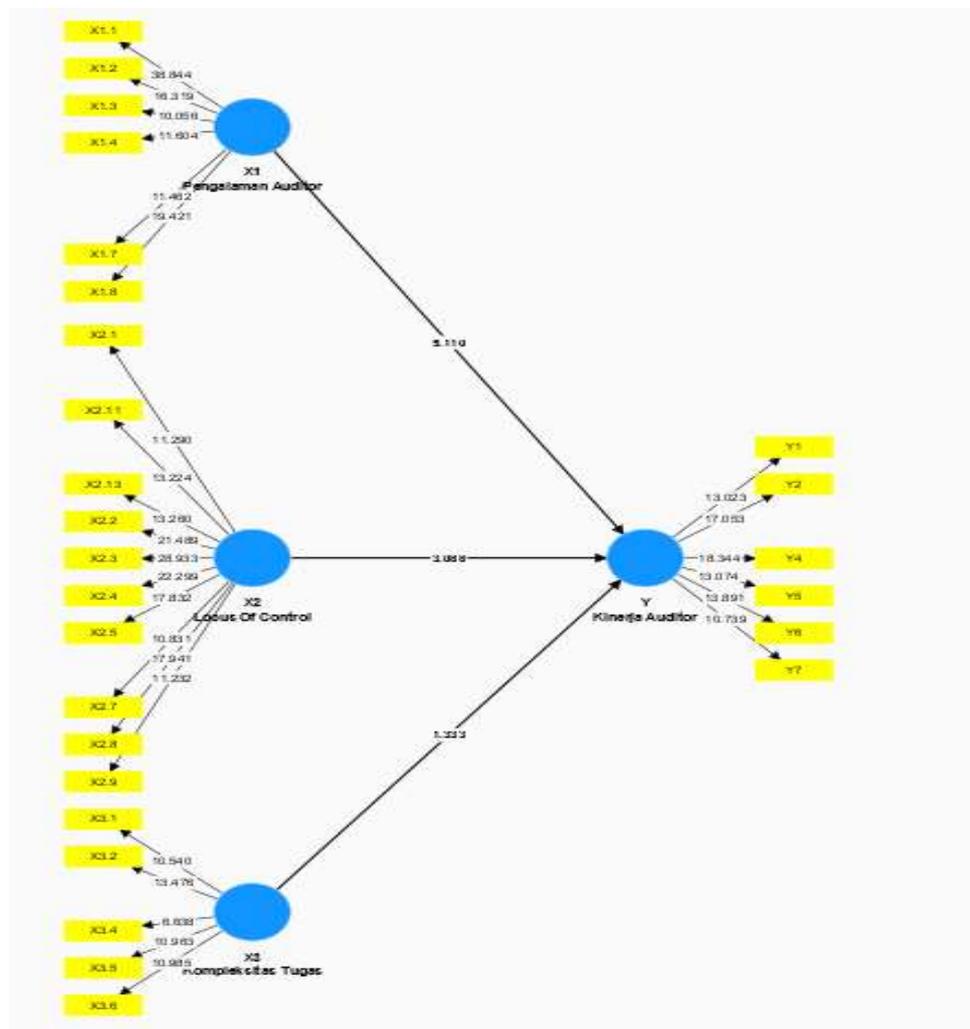
Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.21 memperlihatkan nilai R-Square pada variable Kinerja Auditor sebesar 0,513. Maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Pengalaman Auditor, *Locus Of Control*, dan Kompleksitas Tugas mampu menjelaskan variabel Kinerja Auditor sebesar 0,513. Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0,75 maka model

penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R Square sebesar 0,513. Maka model penelitian dalam kategori sedang.

4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka diperoleh gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 :

Tabel 4. 22 T-Statistic dan P-Values
Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 → Y	0,506	0,502	0,099	5.110	0.000
X2 → Y	0,262	0,272	0,085	3.088	0.002
X3 → Y	0,136	0,143	0,102	1.333	0.183

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.22 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,506. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.110 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Pengaruh Locus Of Control terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,262. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.088 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$, berarti Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,136. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.333 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,183 > 0,05$, berarti Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor yang dinilai dengan koefisien jalur koefisien jalur sebesar 0,506. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $5.110 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Hal ini berarti Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar Setiawan, 2022) menyatakan bahwa Pengalaman Auditor mempengaruhi Kinerja Auditor.

Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, maka kinerja auditor tersebut akan semakin baik. Melakukan audit perusahaan merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi perusahaan, maka dari itu seorang auditor harus memiliki pengalaman yang banyak agar dapat menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit (Ramadhan & Yunilma, 2020).

Pengalaman yang dimiliki auditor dipandang sebagai suatu faktor yang penting karena dapat memprediksi kinerja akuntan publik. Auditor yang berpengalaman cenderung melakukan kesalahan yang lebih sedikit karena umumnya auditor tersebut lebih cepat dalam menyadari kekeliruan dalam pengauditan (Anggreni & Rasmini, 2017).

Semakin lama auditor bekerja, maka akan semakin banyak tugas/pemeriksaan yang dilakukan auditor. Auditor akan melakukan tugas audit yang berulang-ulang serta jumlah/variasi tugas yang berbeda, hal tersebut akan meningkatkan kemampuan serta ketelitian seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan. Seorang auditor dengan pengalaman yang baik akan melakukan tugasnya dengan baik karena memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih. Oleh karena itu, kinerja seorang auditor akan meningkat seiring dengan meningkatnya pengalaman yang dimiliki seorang auditor.

4.3.2 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,262. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.088 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Hal ini berarti *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dharma & Rasmini, 2022) menyatakan bahwa *Locus of control* mempengaruhi Kinerja Auditor.

Locus of control adalah pemahaman dan kemampuan dalam diri individu untuk mengendalikan diri atas takdirnya sendiri yang dilakukan untuk hasil yang ingin dicapai. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena *Locus of control* berperan dalam motivasi dan mengendalikan stres seorang individu. Individu yang memiliki *locus of control* memiliki kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki locus of control (Sanjiwani & Wisadha, 2016). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Damayanti, 2021) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, seorang auditor dengan *locus of control* yang tinggi cenderung dapat mengendalikan pekerjaan dan tekanan dalam pekerjaannya.

Seorang auditor yang yakin bahwa suatu kejadian selalu berada pada rentang kendalinya dan kemungkinan akan mengambil keputusan. Sehingga membuat seseorang berfokus pada tugas yang dihadapinya. Hal itu akan meningkat kinerja dari seorang auditor. Dalam hal ini Auditor yang dapat mengendalikan kemampuan dan perilakunya dalam melakukan penugasan audit akan mampu meningkatkan kinerjanya.

4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,136. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas $t\text{-statistic } 1.333 < 1.99$ dan memiliki nilai $p\text{-value } 0,183 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Hal ini berarti Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rustiarini, 2013) yang menyatakan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, kompleksitas tugas pada pekerjaan audit yang diterima oleh auditor terjadi pada kurun waktu tertentu seperti awal tahun. Karena auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik memiliki kewajiban untuk memeriksa laporan keuangan tahunan klien serta memberikan opini atas laporan keuangan yang diaudit tersebut.

Selain itu, hal ini juga menjelaskan bahwa seorang auditor menganggap bahwa kompleksitas tugas adalah hal yang rutin untuk dijumpai. Sehingga membuat seorang auditor sudah terbiasa dalam menghadapi tugas yang kompleks. Selain itu para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik telah memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan Standar Profesionel Akuntan Publik (SPAP) sehingga dapat melakukan pekerjaan yang kompleks dan beragam. Di dalam penelitian ini kinerja seorang auditor tidak dipengaruhi oleh kompleksitas tugas.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan software PLS 4.0, dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 66 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor dalam penugasan audit yang dilakukannya, maka kinerja auditor akan meningkat.
- b. *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang auditor dengan locus of control yang tinggi cenderung dapat mengendalikan pekerjaan dan tekanan dalam pekerjaannya, maka kinerja auditor akan meningkat.
- c. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kompleksitas tugas yang sering ditemui auditor pada kurun waktu tertentu, membuat auditor terbiasa dalam menghadapi tugas yang kompleks, hal tersebut menunjukkan kinerja seorang auditor tidak dipengaruhi oleh kompleksitas tugas.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan mendatang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran - saran sebagai pelengkap terhadap Kinerja Auditor di KAP Kota Medan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sehingga diharapkan auditor harus memiliki pengalaman dan mempertahankan kemampuan dalam mengendalikan diri dalam memberikan opini audit yang objektif sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit. Hal tersebut akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik bagi klien dengan memberikan jasa dan hasil audit yang berkualitas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, serta mampu untuk mengganti lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas Kantor

Akuntan Publik, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel pengalaman auditor, *locus of control* dan kompleksitas tugas, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Setiawan, H. (2022). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , ETIKA PROFESI DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik Padang dan Pekanbaru) motivasi yang dikemukakan oleh (Martoyo , 2007), teori sikap dan perilaku (Arumsari dan Budiarta 2. 20(1), 2–3.*
- Agiva, Imelda Sandra. (2021). *Pengaruh Independensi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor.* Other thesis, Univeristas Komputer Indonesia.
- Andrian, F., Rahayu, S., Herawaty, N., & Rahayu, R. (2022). Pengaruh Locus of Control, Emotional Quotient, Skeptisme dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1350. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2449>
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 1–31.
- Arif, R., & Sari, N. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 135–150.
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus of Control, Independensi, Komplektisitas Tugas, dan Gender terhadap Audit Judgement. *Liability*, 02(1), 106–126.
- Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung. (2014). *Metode Penelitian Bisnis.* Medan: Umsu Press.
- Azzahra, F., Karina, A., Digidowiseiso, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Nasional, U. (2023). The Influence of Locus of Control, Organizational Commitment, and Turnover Intention on Auditor (Dysfunctional Audit Behavior) Pengaruh Locus Of Control, Organizational Commitment Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Menyimpang Auditor (Dysfunctional . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8690–8698. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Damayanti, N. N. S. R. (2021). Pengaruh Sifat Kepribadian Pada Kinerja Auditor. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.19>
- Deasusanti, I. G. A. K. B. D., Suhaedi, W., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja, dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 52–63.

<https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.236>

- Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 363–375. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4580/3558>
- Efendi, S. (2022). Work Motivation Mediates: Relationship of Competence and Training on Auditor Performance. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 109–123. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v5i1.1185>
- Ester Br. Situmorang. (2020). " Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Pada 6 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung Yang Terdaftar di OJK". Universitas Komputer Indonesia. *Skripsi*.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2013). The Effect of Experience, Competence, and Auditor Independence on Audit Judgment: An Empirical Study on Internal Auditors in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(6), 29–49
- Ghozali, I. Latan, H. 2012. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Latan, H., 2015, *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Harahap, R. U., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *LITERASI, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), 35–45.

- Irwansyah, I., Coryanata, I., & Sukardi, S. (2021). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 11(1), 11–20. <https://doi.org/10.33369/fairness.v11i1.18438>
- Jaya, A. A., Sabrina, N., & Afrida, A. (2022). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan Kesadaran akan pentingnya lembaga Inspektorat. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 252–268.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metode Penelitian Bisnis. UMSU PRESS.
- Kirana, G. C., & Shalehah, E. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan). *Jurnal Liabilitas*, 3(1), 90-101.
- Laula Putri Fadilah, & Pupung Purnamasari. (2022). Pengaruh Insentif Kerja dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi*, 70–76. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.979>
- Masruroh, Y., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Pegawai. *Media Mahardhika*, 18(3), 414–422. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i3.179>
- Ni Made Wintari. (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali". Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Thesis*.
- Pertiwi, L. Z., Simorangkir, P., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Profesionalisme dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 550–565.
- Puspanugroho, E. N., & Muqorobin, M. M. (2022). *Profesionalisme dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor*. 1(2), 7–12.
- Ramadhan, agra gusti anugrah, & Yunilma. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor , Etika profesi dan Self Efficacy Terhadap Kinerja auditor*.
- Raodah, A., & Hafsah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Rustiarini, N. W. (2013). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 126. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2961>

- Sanjiwani, D. M. P., & Wisadha, I. G. S. (2016). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 920–947.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat. *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 9–18. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i1.3>
- Satiman. (2018). Pengaruh Self Efficacy , Tekanan Ketaatan , Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–28.
- Savira, D. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 92–113.
- Setya Dharma, N. B., & Rasmini, N. K. (2022). Workplace Spirituality Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Locus of Control Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 729. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i06.p09>
- Sosotuksno, C., Sapulette, S. G., & Tutuarima, Y. G. (2022). *Jak 1,2,3*. 8(1), 52–65.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tagor Darius Sidauruk, & Anisa Sari Fatullah. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat). *Jurnal Liabilitas*, 3(2), 112–130. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i2.43>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Vincent, N., & OSESOGA, M. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 58–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1226>
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.219-238>

- Wahyu, P. A. S., Putra, I. M. W., & Giri, N. P. R. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Pemahaman Good Governance, Profesionalisme, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPK RI Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 45–50. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4715.45-50>
- Widati, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 453–462. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.54>
- Yuniarti, T. (2020). Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 233–251. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.350>
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218-238.
- www.cnbcindonesia.com. (2019). Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY. Dikutip Jumat, 09 Agustus 2019 10:09 WIB: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>.
- www.finansial.bisnis.com. (2023). Terungkap! Alasan OJK Sanksi Akuntan Publik KAP Wanaartha Life. Dikutip Jumat, 10 Maret 2023 07:35 WIB: <https://finansial.bisnis.com/read/20230310/215/1635916/terungkap-alasan-ojk-sanksi-akuntan-publik-kap-wanaartha-life>.
- www.tirto.id. (2019). Kasus Lapkeu Garuda: Bukti KAP Taraf Internasional Bisa Kebobolan. Dikutip 29 Juni 2019 11:05 WIB: <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-ed1>.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden Kantor

Akuntan Publik Medan

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama : Humairah Putri

NPM : 2005170169

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul ”Pengaruh Pengalaman Auditor, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2024

Hormat Saya,

Humairah Putri

Cara Pengisian Kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 5 : Sangat Baik (SB)

Skor/Nilai 4 : Baik (B)

Skor/Nilai 3 : Cukup Baik (CB)

Skor/Nilai 2 : Kurang Baik (KB)

Skor/Nilai 1 : Tidak Baik (TB)

Identifikasi Responden

1. Nama Responden :
2. Umur : < 25 tahun 25-30 tahun
 31-36 tahun >36 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : D3 S3
 S1 Lain-lain
 S2
5. Jabatan : Auditor Junior Staf Auditor
 Auditor Senior Lain-lain
6. Berapa lamakah Anda bekerja?
 ≤ 1 tahun 7-9 tahun
 1-3 tahun ≥ 10 tahun
 4-6 tahun

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KINERJA AUDITOR

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Indikator: Kualitas Kerja						
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar dan kode etik akuntan.					
2	Saya mampu membuat audit yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena hasil audit yang bermanfaat bagi orang lain.					
3	Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit yang telah saya lakukan.					
Indikator: Kuantitas Kerja						
4	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.					
5	Saya dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
Indikator: Ketepatan Waktu						
6	Saya menyelesaikan pekerjaan audit tepat pada waktu yang telah ditentukan.					
7	Saya dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga saya tidak menghambat pekerjaan saya.					

Sumber: Ahmad. (2009)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Indikator: Lama Masa Kerja Sebagai Auditor						
1	Semakin lama bekerja menjadi auditor, semakin paham bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan dalam mengambil keputusan.					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.					
Indikator: Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

Sumber: Agus. (2014)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL *LOCUS OF CONTROL*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
Indikator: <i>Locus Of Control Internal</i>						
1	Jika saya tidak menyukai keputusan pimpinan, saya akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut.					
2	Bila saya tahu apa yang saya inginkan dari suatu pekerjaan, maka saya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.					
3	Orang yang melaksanakan penugasan dengan baik akan memperoleh penghargaan.					
4	Untuk mendapatkan penghasilan yang banyak, anda harus memiliki koneksi.					
5	Kebanyakan anggota tim, mempunyai pengaruh terhadap pimpinan lebih dari yang mereka bayangkan.					
6	Promosi akan diberikan apabila anda melaksanakan penugasan dengan baik.					
7	Penugasan audit adalah sesuatu yang anda lakukan.					
8	Pada umumnya orang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik jika mereka mau berusaha.					
Indikator: <i>Locus Of Control External</i>						
9	Apakah anda percaya seorang pegawai yang menonjol sangat tergantung pada nasib.					
10	Kenaikan jabatan (promosi) merupakan masalah nasib baik seseorang.					
11	Dalam setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan.					
12	Perbedaan utama antara orang-orang yang mendapatkan penghasilan yang banyak dan orang yang mendapat penghasilan yang sedikit adalah keberuntungan.					
13	Besar kecilnya penghasilan seseorang tergantung pada nasib.					

Sumber: Agustianto. (2013)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KOMPLEKSITAS TUGAS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Selalu jelas bagi saya tugas yang mana harus dikerjakan					
2	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam-macam tugas yang ada) sangatlah tidak jelas bagi saya					
3	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan					
4	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik jika tugas yang diberikan sangat kompleks.					
5	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik walaupun tugas yang diberikan banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain.					
6	Sangatlah tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini.					

Sumber: Siti, dkk. (2007)

Tabulasi Data
Oleh Data Sampel 30

No	Pengalaman Auditor								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	4	4	5	38
2	5	5	5	5	5	4	5	5	39
3	4	4	5	4	4	4	5	5	35
4	5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	4	4	5	5	5	5	38
6	3	3	4	4	4	4	4	3	29
7	3	3	4	4	5	3	4	3	29
8	4	4	4	3	5	4	5	3	32
9	5	5	5	5	5	5	5	4	39
10	5	5	4	5	5	5	5	4	38
11	5	5	4	5	4	5	5	5	38
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	4	4	4	5	5	5	37
14	4	5	4	4	4	5	4	4	34
15	4	5	5	5	3	5	4	4	35
16	4	4	4	5	5	4	5	4	35
17	5	5	5	5	5	5	4	5	39
18	5	5	4	4	4	4	5	4	35
19	5	5	4	4	4	5	4	5	36
20	5	5	5	5	4	5	4	5	38
21	5	5	4	4	5	5	4	5	37
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	4	4	4	5	4	4	5	3	33
25	5	5	5	4	5	5	5	5	39
26	4	5	4	5	5	5	5	5	38
27	5	5	5	5	4	5	5	5	39
28	4	5	5	4	5	4	4	4	35
29	4	5	5	4	4	4	5	4	35
30	4	4	4	4	4	5	5	4	34

No.	Kompleksitas Tugas						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	4	4	4	5	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	5	4	5	4	4	4	26
4	4	5	5	3	3	3	23
5	4	4	5	4	5	4	26
6	4	5	5	4	5	4	27
7	5	5	4	5	5	5	29
8	4	5	5	5	5	5	29
9	5	5	5	4	5	5	29
10	5	5	3	3	3	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	3	5	5	5	4	27
14	5	5	5	5	4	4	28
15	5	5	4	5	5	4	28
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	4	4	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	4	4	4	5	5	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	5	5	3	3	3	22
30	4	5	5	4	4	5	27

No.	Kinerja Auditor							Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	5	5	5	4	4	4	5	32
2	4	5	5	3	5	5	5	32
3	5	4	4	5	4	4	5	31
4	5	5	4	5	5	4	4	32
5	4	4	4	4	4	5	5	30
6	3	4	5	5	4	4	4	29
7	3	3	5	4	5	4	4	28
8	3	4	4	4	4	4	4	27
9	4	3	4	4	3	5	5	28
10	4	4	4	4	4	4	5	29
11	3	4	4	5	5	4	5	30
12	4	3	4	3	3	3	5	25
13	4	3	4	3	3	4	4	25
14	5	5	5	5	5	5	4	34
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	3	3	3	3	3	3	5	23
17	5	5	5	5	5	4	5	34
18	3	3	3	4	3	4	3	23
19	3	3	3	3	3	5	4	24
20	3	4	4	3	4	5	5	28
21	4	5	5	5	4	5	5	33
22	3	3	4	3	3	3	3	22
23	3	2	3	3	3	3	3	20
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	4	4	5	4	32
27	3	5	5	3	5	3	3	27
28	4	5	5	4	4	5	5	32
29	4	4	5	5	5	4	4	31
30	3	4	5	3	4	4	4	27

Hasil Uji SPLS Olah Data Sampel

Uji Validitas

Outer loadings - Matrix					
	Kinerja Auditor	Kompleksitas Tugas	Locus Of Control	Pengalaman Auditor	
X1.1				0.887	
X1.2				0.889	
X1.3				0.788	
X1.4				0.755	
X1.5				0.569	
X1.6				0.738	
X1.7				0.602	
X1.8				0.818	
X2.1			0.666		
X2.10			0.731		
X2.11			0.761		
X2.12			0.669		
X2.13			0.711		
X2.2			0.731		
X2.3			0.784		
X2.4			0.801		
X2.5			0.739		
X2.6			0.649		
X2.7			0.641		
X2.8			0.719		
X2.9			0.753		
X3.1		0.774			
X3.2		0.729			
X3.3		0.751			
X3.4		0.859			
X3.5		0.838			
X3.6		0.789			
Y1	0.780				
Y2	0.877				
Y3	0.729				
Y4	0.690				
Y5	0.732				
Y6	0.694				

Uji Reabilitas

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kinerja Auditor	0.863	0.878	0.893	0.547
Kompleksitas Tugas	0.882	0.887	0.909	0.625
Locus Of Control	0.925	0.925	0.933	0.520
Pengalaman Auditor	0.892	0.913	0.914	0.575

Tabulasi Olah Data Kuesioner

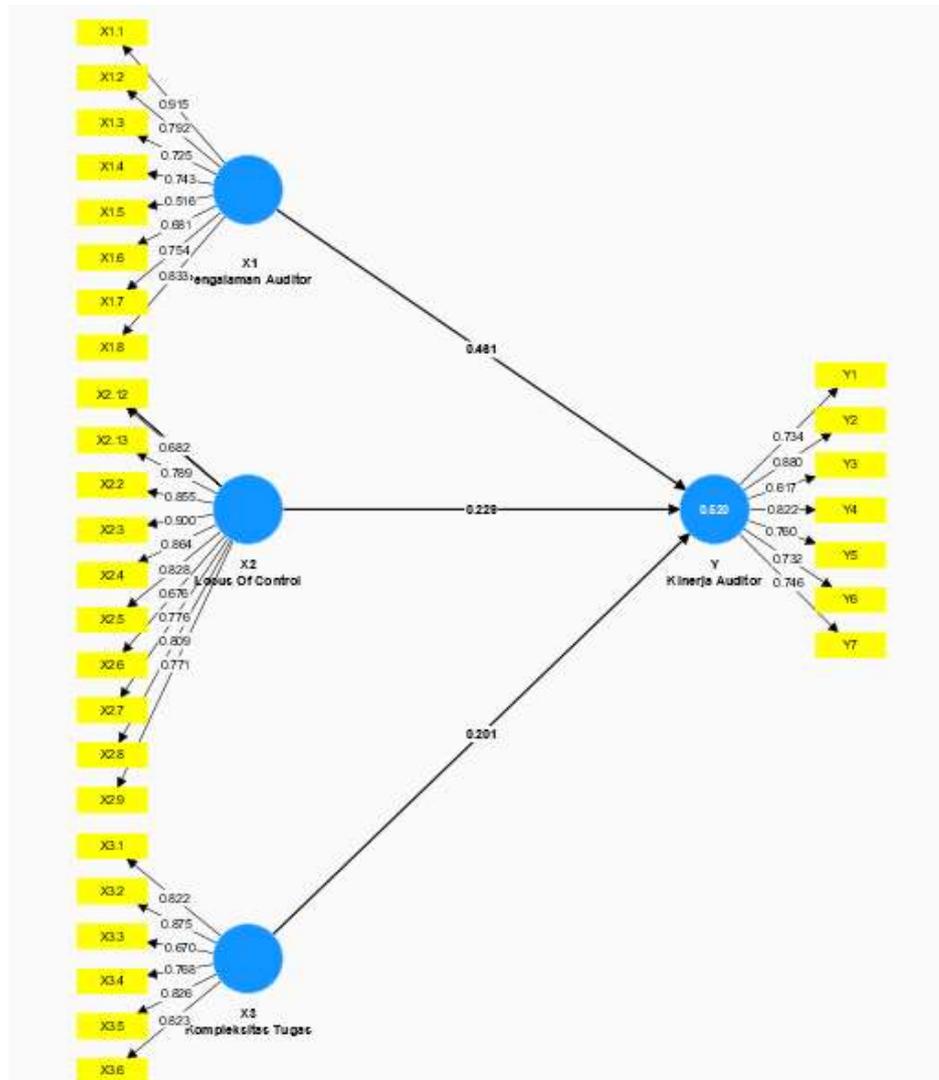
No	Pengalaman Auditor								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	5	4	3	5	4	5	4	34
2	4	5	3	5	4	3	4	5	33
3	4	4	4	5	4	2	5	3	31
4	5	4	5	4	4	4	4	5	35
5	4	4	5	4	5	4	4	4	34
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	4	5	5	5	5	5	39
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	5	4	4	5	5	4	4	35
19	4	4	4	5	4	4	5	4	34
20	5	5	4	4	4	4	5	5	36
21	5	5	5	5	4	4	5	5	38
22	4	4	4	4	5	4	5	4	34
23	4	4	4	4	5	4	5	4	34
24	4	4	5	5	5	4	4	4	35
25	3	4	3	3	4	4	3	3	27
26	5	5	5	5	4	4	5	5	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	3	3	5	4	4	31
29	5	5	5	4	5	4	5	5	38
30	4	4	5	5	5	4	4	4	35
31	5	5	5	5	4	4	5	5	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	5	4	4	4	4	4	5	34
34	5	5	4	4	5	5	5	4	37
35	4	3	4	4	4	4	4	3	30
36	3	3	4	4	5	3	4	3	29
37	4	4	4	4	5	4	5	4	34
38	4	3	5	4	5	5	4	4	34
39	5	5	4	5	5	5	5	4	38
40	4	4	4	5	4	5	5	5	36
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	4	5	5	4	34
43	4	4	4	4	4	5	5	4	34
44	5	5	4	5	5	5	4	5	38
45	4	4	4	5	5	4	5	4	35
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	5	33
49	5	5	5	5	4	5	4	5	38
50	5	5	4	4	5	5	4	5	37
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	4	4	4	5	4	4	5	4	34
54	5	5	5	4	4	5	5	5	38
55	5	5	4	5	5	5	5	5	39
56	4	4	5	5	4	4	4	4	34
57	4	3	3	3	5	4	3	3	28
58	4	5	5	4	4	3	3	3	31
59	4	4	5	4	4	5	5	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	5	33
61	4	4	5	4	4	4	4	4	33
62	5	4	5	5	4	4	5	5	37
63	3	4	3	3	4	4	4	4	29
64	5	5	5	4	3	5	5	5	37
65	4	4	5	4	4	5	5	4	35
66	4	5	4	4	4	5	4	4	34

No.	Kompleksitas Tugas						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	5	4	4	25
2	4	4	5	5	4	5	27
3	4	3	5	3	3	5	23
4	4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	4	4	5	5	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	5	4	5	4	26
23	4	4	5	4	5	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	5	3	24
26	5	5	4	5	5	5	29
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	5	5	5	5	5	29
30	5	4	4	4	5	5	27
31	4	4	5	4	4	4	25
32	5	4	5	4	4	4	26
33	4	4	5	4	4	4	25
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	5	4	5	4	27
36	5	5	4	5	5	5	29
37	4	5	5	5	5	5	29
38	5	5	5	4	5	5	29
39	5	5	4	5	5	5	29
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	4	29
43	5	5	5	5	4	4	28
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	5	4	5	4	5	27
46	4	4	5	5	4	4	26
47	4	4	5	5	4	4	26
48	5	5	4	4	4	5	27
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	5	5	4	5	5	28
54	4	4	4	4	5	5	26
55	5	4	4	5	5	4	27
56	5	4	4	5	5	4	27
57	4	3	4	3	3	3	20
58	5	5	4	4	5	5	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	4	5	4	4	27
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	3	3	5	5	26
64	3	4	3	3	4	4	21
65	4	4	5	4	4	4	25
66	5	4	5	4	4	5	27

No.	Kinerja Auditor							Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	4	3	4	4	5	28
2	4	3	4	3	3	2	4	23
3	5	4	5	4	4	3	4	29
4	5	4	4	4	3	4	5	29
5	4	5	4	4	5	5	5	32
6	5	5	5	5	5	4	5	34
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	5	4	5	5	5	5	34
20	5	5	4	5	5	5	5	34
21	5	5	3	5	5	5	5	33
22	5	4	5	4	4	4	5	31
23	5	4	4	4	4	4	5	30
24	5	5	5	4	4	4	5	32
25	4	3	3	3	4	3	3	23
26	4	5	5	5	4	5	5	33
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	5	5	5	4	4	5	32
29	4	4	4	5	4	5	4	30
30	5	5	5	4	4	4	5	32
31	4	5	5	3	5	5	5	32
32	5	4	4	5	4	4	5	31
33	5	5	4	5	5	4	4	32
34	4	4	4	4	4	5	4	29
35	3	4	5	5	4	4	4	29
36	3	3	5	4	5	4	4	28
37	3	4	5	4	4	4	4	28
38	4	3	4	4	3	5	5	28
39	4	4	4	4	4	4	5	29
40	3	4	4	5	5	4	5	30
41	4	3	4	3	3	3	5	25
42	5	3	4	3	3	4	4	26
43	5	5	4	4	5	5	4	32
44	4	4	4	5	5	3	4	29
45	3	3	3	3	3	3	5	23
46	5	5	5	5	5	4	5	34
47	3	3	3	4	3	4	3	23
48	3	4	3	3	3	5	4	25
49	3	4	4	3	4	5	5	28
50	4	5	5	5	4	5	5	33
51	3	2	4	2	3	3	3	20
52	3	2	3	3	3	3	2	19
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	5	4	4	3	4	30
56	3	5	5	3	5	3	3	27
57	4	5	5	3	3	3	4	27
58	4	4	5	5	5	4	4	31
59	3	4	5	3	4	4	4	27
60	3	5	5	3	5	3	4	28
61	3	3	4	4	2	3	5	24
62	4	4	4	4	5	4	5	30
63	4	3	4	3	4	4	3	25
64	5	5	4	5	4	5	5	33
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	5	5	5	5	5	4	5	34

Hasil Uji SPLS Oleh Data Kuesioner

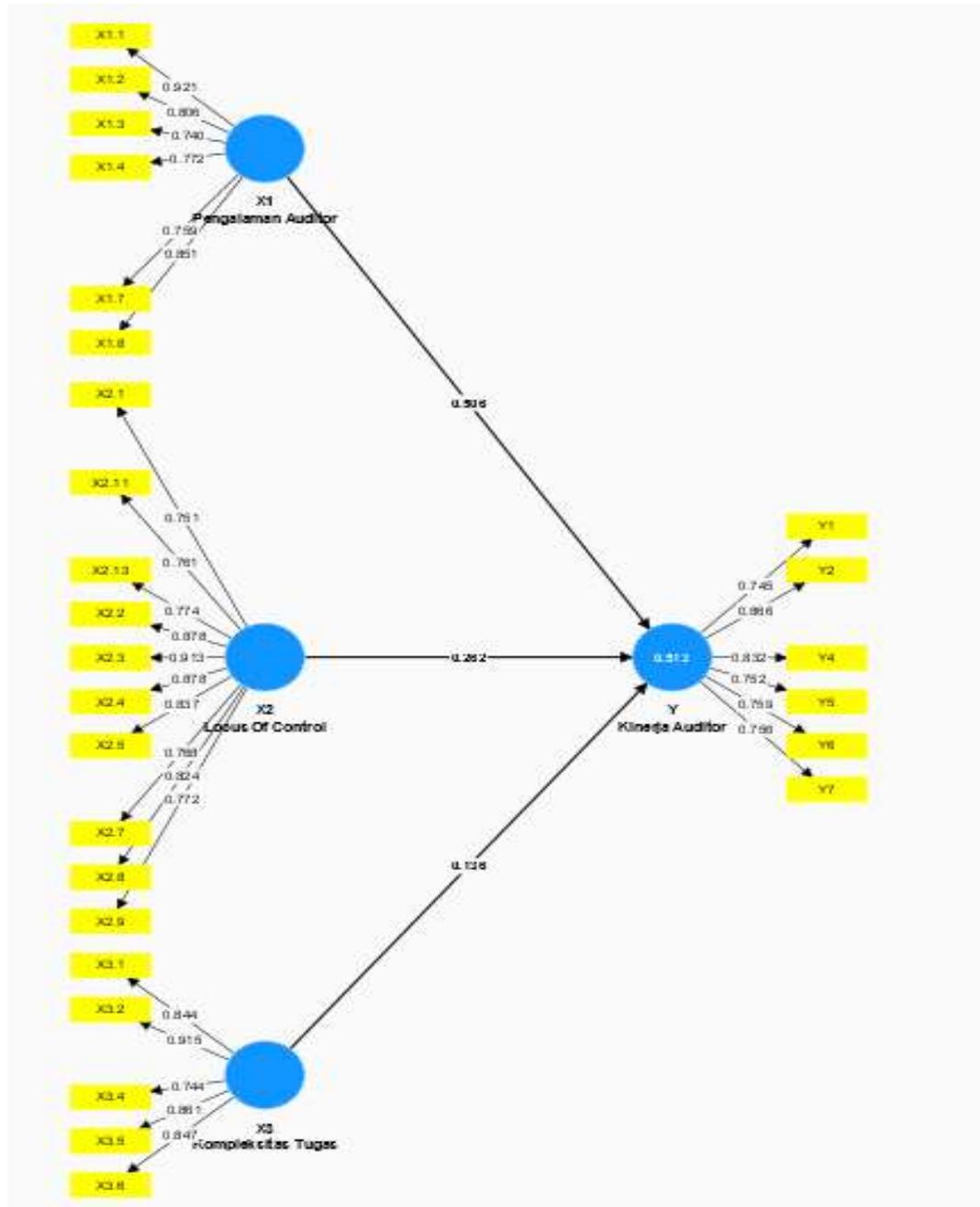
First Outer Loading



Uji Validitas 1

Outer loadings - Matrix					
	Kinerja Auditor	Kompleksitas Tugas	Locus Of Control	Pengalaman Auditor	
X1.1				0.915	
X1.2				0.792	
X1.3				0.725	
X1.4				0.743	
X1.5				0.516	
X1.6				0.681	
X1.7				0.754	
X1.8				0.833	
X2.1			0.754		
X2.10			0.696		
X2.11			0.763		
X2.12			0.682		
X2.13			0.789		
X2.2			0.855		
X2.3			0.900		
X2.4			0.864		
X2.5			0.828		
X2.6			0.676		
X2.7			0.776		
X2.8			0.809		
X2.9			0.771		
X3.1		0.822			
X3.2		0.875			
X3.3		0.670			
X3.4		0.768			
X3.5		0.826			
X3.6		0.823			
Y1	0.734				
Y2	0.880				
Y3	0.617				
Y4	0.822				
Y5	0.760				
Y6	0.732				

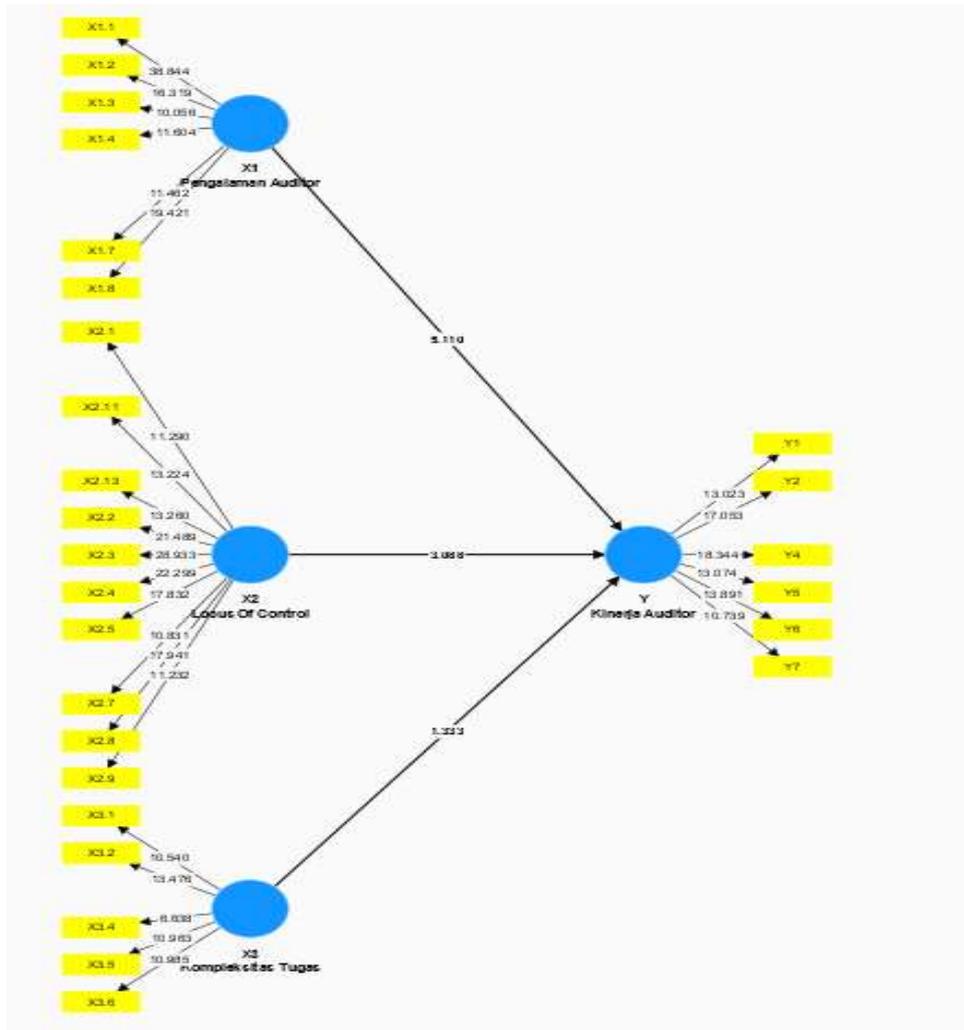
Second Outer Loading



Uji Validitas 2

Outer loadings - Matrix					
	Kinerja Auditor	Kompleksitas Tugas	Locus Of Control	Pengalaman Auditor	
X1.1				0.921	
X1.2				0.806	
X1.3				0.740	
X1.4				0.772	
X1.7				0.759	
X1.8				0.851	
X2.1			0.751		
X2.11			0.761		
X2.13			0.774		
X2.2			0.878		
X2.3			0.913		
X2.4			0.878		
X2.5			0.837		
X2.7			0.768		
X2.8			0.824		
X2.9			0.772		
X3.1		0.844			
X3.2		0.915			
X3.4		0.744			
X3.5		0.861			
X3.6		0.847			
Y1	0.745				
Y2	0.866				
Y4	0.832				
Y5	0.752				
Y6	0.759				

Output Bootstrapping



Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kompleksitas Tugas -> Kinerja Auditor	0.136	0.143	0.102	1.333	0.183
Locus Of Control -> Kinerja Auditor	0.262	0.272	0.085	3.088	0.002
Pengalaman Auditor -> Kinerja Auditor	0.506	0.502	0.099	5.110	0.000



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/09/2023

Nama Mahasiswa : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/09/2023
Nama Dosen pembimbing* : Hj. Hafshah, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui**

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL,
DARI KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Hj. Hafshah, SE., M.Si)

Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, sesuai dan terdapat tertera ke-2 di pada form online "Uptask pengajuan judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsunedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 125/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Rajab 1445 H
 15 Januari 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Humairah Putri
 Npm : 2005170169
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jumi SE, MM, M.Si, CMA
 NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 125/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Humairah Putri
 N P M : 2005170169
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

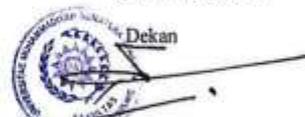
Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 03 Rajab 1445 H
 15 Januari 2024 M


 Dekan
Dr. H. Hani, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal



Scanned with CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Hafisah, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja, *Locus Of Control*, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Format penulisan di perbaiki Teori mendukung fenomena	3/1 2024	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Format pengutipan teori Penelitian terdahulu	8/1 2024	<i>[Signature]</i>
Bab 3	Jumlah populasi dan sampel	11/1 2024	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Sitasi jurnal dosen akuntansi	11/1	<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data	Lampirkan : berita : fenomena kuesioner penelitian	15/1 2024	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Pembinaan, ACC Sempurna	17/1 2024	<i>[Signature]</i>

Medan, Januari 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Hj. Hafisah, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Humairah Putri*
NPM. : 2005170169
Tempat / Tgl.Lahir : Karang Rejo, 02 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jalan Alfalah No 16 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>fenomena kase AP ASIA</i>
Bab I	<i>Fenomena hdnk bp date. tujuan penelitian</i>
Bab II	<i>keri ditambah</i>
Bab III	<i>disesuaikan</i>
Lainnya	<i>systematis penulisan buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafisah, S.E., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Tempat / Tgl.Lahir : Karang Rejo, 02 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jalan Alfalah No 16 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafisah, S.E., M.Si*

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafisah, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

21-02

Assoc. Prof. Dr. Ade Gumpawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 21 Maret 2024

No. : 006/SK/KAP-FM/III/2024
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 125/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Humaira Putri
NIM : 2005170169
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas

Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FERDI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail :kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Humairah Putri
NIM : 2005170169
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan ”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



18 Januari 2023

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan dengan judul "Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Muhammad Mustafa G
Pimpinan/Manajer/Admin



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat siapa pun yakin dan yakin nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1191/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 27 Syawal 1445 H
 06 Mei 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Humairah Putri
 N P M : 2005170169
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Humairah Putri
NPM : 2005170169
Tempat dan Tanggal Lahir : Karang Rejo, 02 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Amarta, Stabat
No. Telephone : 085886461741
Email : humairahptr02@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sukanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sumiarsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Cipinang Muara 2, Jakarta Timur
No. Telephone : 081311141687
Email :-

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri Pondok Bambu 17 Pagi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 52 Jakarta
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 53 Jakarta
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara